

**ANALISIS TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI PADI
DI DESA PARANTONGA KECAMATAN AEK NABARA
BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

MARA HUSIN LUBIS

NIM. 19 402 00174

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARIY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**ANALISIS TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI PADI
DI DESA PARANTONGA KECAMATAN AEK NABARA
BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

MARA HUSIN LUBIS

NIM. 19 402 00174

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD AD DARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**ANALISIS TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI PADI
DI DESA PARANTONGA KECAMATAN AEK NABARA
BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

MARA HUSIN LUBIS

NIM: 19 402 00174

PEMBIMBING I

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Darwis Harahap'.

Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

PEMBIMBING II

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'M. Farham'.

M. Farham, M.H
NIP. 19921009 202012 1 003

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD AD DARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

Hal: Skripsi
An. Mara Husin Lubis

Padangsidempuan, Desember 2023

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam
UIN SYAHADA Padangsidempuan
di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

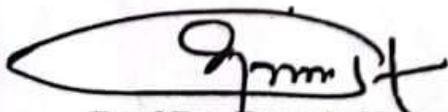
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Mara Husin Lubis yang berjudul "*Analisis Tingkat Kesejahteraan Petani Padi Desa Parantonga Kecamatan Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas*", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

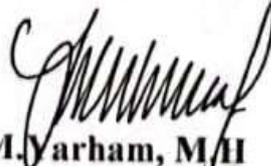
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

PEMBIMBING II



M. Farham, M.H
NIP. 19921009 202012 1 003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mara Husin Lubis

Nim : 19 402 00174

Fakultas/Prodi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Analisis Tingkat Kesejahteraan Petani Padi di Desa Parantonga Kecamatan Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan 28 desember 2023

Saya yang Menyatakan,



Mara Husin Lubis

NIM. 19 402 00174

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mara Husin Lubis
Nim : 19 402 00174
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "Analisis Transaksi Jual Beli *Online* Pada *Marketplace* Shopee Menurut Etika Bisnis Islam".

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Univesitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada Tanggal : 28 December 2023
Saya yang Menyatakan,



**Mara Husin Lubis
NIM. 19 402 00174**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Mara Husin Lubis
NIM : 19 402 00174
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Kesejahteraan Petani Padi Di Desa Parantonga Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas

Ketua

Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIDN. 2018087802

Sekretaris

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIDN. 2017038301

Anggota

Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIDN. 2018087802

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIDN. 2017038301

Ananda Anugrah Nasution, SE., M.Si
NIDN. 0117109102

M. Fauzan, M.E.I
NIDN. 0104048904

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis/ 04 Januari 2024
Pukul : 10.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 72,25 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,55
Predikat : Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Tingkat Kesejahteraan Petani Padi Desa
Parantonga Kecamatan Aek Nabara Barumon
Kabupaten Padang Lawas

Nama : Mara Husin Lubis

NIM : 19 402 00174

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
Dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 09 Juli 2024
Dekan,



Darwis Harahap, S.HL., M.Si.

0780818 200901 1 015

ABSTRAK

NAMA : MARA HUSIN LUBIS
NIM : 1940200174
**JUDUL : ANALISIS TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI PADI
DI DESA PARANTONGA KECAMATAN AEK NABARA
BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS**

Masyarakat Desa Parantonga sebagian besar adalah petani padi, petani di Desa Parantonga belum bisa memenuhi kebutuhan hidupnya karena perawatan padi yang sangat mahal sehingga menyebabkan turunnya kualitas padi sehingga masyarakat belum dapat sejahtera. adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui analisis tingkat kesejahteraan petani padi di Desa Parantonga. Teori penelitian ini adalah teori-teori yang terkait dengan kesejahteraan dan usaha tani yaitu teori kesejahteraan, prinsip kesejahteraan, indikator kesejahteraan, faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan dan kesejahteraan dalam pandangan Islam, pengertian usaha tani. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek dalam penelitian yaitu petani padi Desa Parantonga. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan teknik perpanjangan keikutsertaan, menggunakan bahan referensi dan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan petani padi di Desa Parantonga Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas masih jauh dari sejahtera. Adapun penyebab petani padi belum sejahtera karena di Desa Parantonga pendapatan yang masih rendah, pengeluaran besar karena biaya pupuk yang banyak, daya beli yang rendah dan kualitas padi yang rendah sehingga tidak dapat dijual dengan harga yang mahal.

Kata Kunci: Analisis, Kesejahteraan, Petani Padi

ABSTRACT

Name : **MARA HUSIN LUBIS**
Reg. Number : **1940200174**
Thesis Title : **ANALYSIS OF THE WELFARE LEVEL OF RICE FARMERS IN PARANTONGA VILLAGE, AEK NABARA BARUMUN DISTRICT, PADANG LAWAS REGENCY.**

The people of Parantonga Village are mostly rice farmers, farmers in Parantonga Village have not been able to meet their needs because rice maintenance is very expensive so that it causes a decrease in the quality of rice so that people cannot prosper. as for the purpose of this study to determine the analysis of the level of welfare of rice farmers in Parantonga Village. The theory of this research is the theories related to welfare and farming, namely the theory of welfare, principles of welfare, indicators of welfare, factors that affect welfare and welfare in the view of Islam, the definition of farming. This type of research is qualitative research with a descriptive approach. The subjects in the study were rice farmers in Parantonga Village. Data collection was carried out using observation, interview and documentation methods. Data analysis techniques in this research are data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Checking the validity of the data is done with the technique of extending participation, using reference materials and triangulation. The results showed that the level of welfare of rice farmers in Parantonga Village, Aek Nabara Barumun District, Padang Lawas Regency is still far from prosperity. The causes of rice farmers are not yet prosperous because in Parantonga Village the income is still low, large expenses due to the cost of fertiliser, low purchasing power and low rice quality so that it cannot be sold at a high price.

Keywords: *Analysis, Welfare, Rice Farmers*

ملخص البحث

الاسم : مارا حسين لوبيس

رقم التسجيل : ١٩٤٠٢٠٠١٧٤

عنوان البحث : تحليل مستوى رفاهية مزارعي الأرز في قرية بارانتونغا في منطقة أيك نابارا بارومون في محافظة بادانغ لاواس.

إن سكان قرية بارانتونجا معظمهم من مزارعي الأرز، والمزارعون في قرية بارانتونجا لم يتمكنوا من تلبية احتياجاتهم لأن صيانة الأرز مكلفة للغاية بحيث تسبب انخفاض في جودة الأرز بحيث لا يمكن للناس أن يزدهروا أما الغرض من هذه الدراسة هو تحديد تحليل مستوى رفاهية مزارعي الأرز في قرية بارانتونجا. ونظرية هذا البحث هي النظريات المتعلقة بالرفاهية والزراعة، وهي نظرية الرفاهية، ومبادئ الرفاهية، ومؤشرات الرفاهية، والعوامل التي تؤثر على الرفاهية والرفاهية في نظر الإسلام، وتعريف الزراعة. هذا النوع من البحوث هو بحث نوعي ذو منهج وصفي. وكان المشاركون في الدراسة من مزارعي الأرز في قرية بارانتونغا. تم جمع البيانات باستخدام أساليب الملاحظة والمقابلة والتوثيق. تقنيات تحليل البيانات في هذا البحث هي اختزال البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص النتائج. تم التحقق من صحة البيانات باستخدام تقنية توسيع نطاق المشاركة واستخدام المواد المرجعية والتثليل. وقد أظهرت النتائج أن مستوى رفاهية مزارعي الأرز في قرية بارانتونغا في منطقة آك نابارا بارومون في محافظة بادانغ لاواس لا يزال بعيداً عن الازدهار. وأسباب عدم ازدهار مزارعي الأرز حتى الآن هي أن الدخل في قرية بارانتونغا لا يزال منخفضاً، والنفقات الكبيرة بسبب تكلفة الأسمدة، وانخفاض القوة الشرائية وانخفاض جودة الأرز بحيث لا يمكن بيعه بسعر مرتفع.

الكلمات المفتاحية: التحليل، الرفاه، مزارعو الأرز

KATA PENGANTAR



Assalaamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Peneliti berterima kasih kepada Allah SWT atas rahmat, karunia, dan hidayah-Nya yang tak terbatas yang telah memungkinkan peneliti menyelesaikan skripsi dengan judul penelitian ini. -Strategi Pengembangan Agroindustri Nilam dalam Upaya Percepatan Ekonomi Masyarakat Di Nagari Rabi Jonggor Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Baratl. Selain itu, shalawat dan salam selalu diberi kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut diteladani dan kepribadiannya diharapkan memberi manfaat di akhir zaman.

Peneliti kesulitan menyelesaikan skripsi ini karena ilmunya terbatas dan tidak lengkap. Oleh karena itu, peneliti dengan rasa syukur dan rendah hati mengucapkan terima kasih kepada semua yang telah membantu peneliti menyelesaikannya, yaitu:

1. Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, disertai oleh Bapak Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr.

Rukiah, M.Si., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, serta seluruh Civitas Akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., sebagai pembimbing I dan Bapak M Yarham M.H., sebagai pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Terutama kepada keluarga tercinta saya, almarhum Ayahanda Baringin Lubis Ibunda Edda Lely Pulungan .dan seluruh anggota keluarga yang telah memberi inspirasi kepada peneliti untuk menyelesaikan pendidikannya dari sekolah dasar hingga kuliah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

7. Terima kasih untuk kakanda dan teman yang amat luar biasa yang selalu memberikan saya support dan masukan masukan yang sangat sungguh berkesan menurut saya dalam menjalakan penelitian ini hingga selesai Abanganda Depan Habib Siregar, S.E., Abanganda Rizki Mulia Lubis, S.E., Warkam Eka Putra Batubara S.E, Abanganda Ade Irawan Napitupulu, S.E, Budy Ardiansah, Asmar Tanjung, yang telah mendukung dan mendorong peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik untuk usaha mulia peneliti ini. Akhir kata, peneliti berterima kasih kepada Allah SWT karena telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa mereka memiliki kemampuan dan pengalaman yang terbatas. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna; oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk membantu menyempurnakan karya tersebut.

Padangsidempuan, 03 Agustus 2023
Peneliti,

Mara Husin Lubis
NIM. 1940200174

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Transliterasi ini menggunakan huruf, tanda, atau keduanya untuk menunjukkan fonem konsonan bahasa Arab dalam sistem tulisan Arab. Ini adalah daftar huruf Arab dan transliterasi Latinnya.

| Huruf Arab | Nama Huruf Latin | Huruf Latin | Nama |
|------------|------------------|---------------------|-----------------------------|
| ا | Alif | Tidak di lambangkan | Tidak di lambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ث | Ta | T | Te |
| د | ḍa | · | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | ḥa | ḥ | ha(dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | kadan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | ḏal | · | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| س | Zai | Z | Zet |
| ص | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | es dan ye |
| ص | ṣad | ṣ | s (dengan titik dibawah) |
| ض | ḍad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | ṭa | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | ẓa | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ʿain | ʿ | Koma terbalik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Ki |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| و | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| هـ | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ..‘.. | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

B. Vokal

Vokal bahasa Arab terdiri dari vokal tunggal, atau monoftong, dan vokal rangkap, atau diftong.

1. Transliterasi vokal tunggal dalam bahasa Arab adalah tanda atau harkat berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| — | fathāh | A | A |
| — | Kasrah | I | I |
| — | ḍommah | U | U |

2. Vokal Rangkap, dalam bahasa Arab, vokal rangkap terdiri dari gabungan harkat dan huruf, dan translit erasinya terdiri dari gabungan huruf.

| Tanda dan Huruf | Nama | Gabungan | Nama |
|-----------------|----------------|----------|---------|
| ...ā̇ | fathāh danya | Ai | a dan i |
| ā̇̇ | fathāh dan wau | Au | a dan u |

3. Maddah, vocal panjang maddah terdiri dari harkat dan huruf, dan translit erasinya terdiri dari huruf dan tanda.

| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|----------------------|-------------------------|-----------------|----------------------|
| ...ā̇... ...ā̇... | fathāh dan alif atau ya | - | a dan garis atas |
| ...ā̇̇... | Kasrah dan ya | - | I dan garis di bawah |
| ...ā̇̇... | ḍommah dan wau | - | u dan garis di atas |

C. Ta Marbutah

Ada dua versi terjemahan untuk Ta Marbutah, yaitu:

1. *Ta Marbutah* hidup berarti *Ta Marbutah* yang masih hidup atau memiliki harkat fathāh, kasrah, dan ḍommah. Erasinya ditranslit dengan huruf t.

2. *Ta Marbutah* mati berarti Ta Marbutah meninggal dunia atau mendapat status sukun, dengan translit erasinya h

Jika akhir kata dari suatu kata diikuti oleh kata sandang al dan kedua kata itu dibaca secara berbeda, maka *Ta Marbutah* ditranslit erasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, digunakan untuk menunjukkan syaddah atau tasydid dalam sistem tulisan Arab. Tanda syaddah diwakili dengan huruf, biasanya huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda.

E. Kata Sandang

Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ﺍﻝ. Namun Dalam sistem tulisan Arab, huruf yaitu: ﺍﻝ. digunakan untuk menunjukkan kata sandang. Namun, dalam transkripnya, kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah berbeda dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya. Ini berarti huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti oleh kata sandang.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya dan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan.

F. Hamzah

Di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin, disebutkan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Meskipun demikian, itu hanya terletak di ujung dan akhir kata. Hamzah tidak diwakili jika diletakkan di awal kata karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, atau huruf, pada dasarnya ditulis secara terpisah. Transliterasi memungkinkan penulisan kata-kata tertentu yang ditulis dengan huruf Arab biasa yang dirangkaikan satu sama lain karena menghilangkan huruf atau harakat. Dalam hal ini, penulisan kata-kata tersebut dapat dilakukan dalam dua cara: secara terpisah atau dalam rangkaian.

H. Huruf Kapital

Dalam transliterasi ini, huruf kapital juga digunakan, meskipun tidak dikenal dalam sistem kata sandang yang diikuti oleh huruf tulisan Arab. Dalam EYD, huruf kapital digunakan untuk huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Jika kata sandang diikuti oleh nama diri, huruf awal nama diri tetap ditulis dengan huruf kapital, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital Untuk Allah, huruf awal kapital hanya digunakan dalam tulisan Arabnya. Jika tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak diperlukan.

I. Tajwid

Pedoman transliterasi ini adalah bagian penting dari ilmu tajwid bagi mereka yang ingin membaca dengan fasih. Akibatnya, pedoman tajwid harus disertakan dengan pedoman transliterasi ini.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab- Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING | |
| SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING | |
| SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI | |
| SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI | |
| DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQOSYAH | |
| LEMBAR PENGESAHAN DEKAN | |
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN | vii |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| DAFTAR TABEL..... | xiv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Batasan Masalah | 6 |
| C. Batasan Istilah | 7 |
| D. Rumusan Masalah..... | 8 |
| E. Tujuan Penelitian | 8 |
| F. Manfaat Penelitian | 8 |
| G. Sistematika Pembahasan | 10 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Landasan Teori | 12 |
| 1. Kesejahteraan..... | 12 |
| 2. Usaha Tani | 32 |
| 3. Luas Panen | 33 |
| 4. Produksi | 34 |
| B. Penelitian yang Relevan | 37 |

BAB III LANDASAN PENELITIAN

| | |
|--|-----------|
| A. Lokasi Dan Waktu Penelitian | 41 |
| B. Jenis Penelitian..... | 41 |
| C. Subjek Penelitian | 42 |
| D. Jenis Dan Sumber Penelitian | 43 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 44 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 46 |
| G. Teknik Penegcekan Keabsahan Data | 48 |

BAB IV HASIL PENELITIAN

| | |
|---|-----------|
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 51 |
| 1. Potensi Ekonomi Desa Parantonga | 51 |
| 2. Visi Dan Misi Desa Parantonga..... | 52 |
| 3. Struktur Organisasi Desa Parantonga | 53 |
| 4. Karakteristik Informan..... | 53 |
| B. Hasil Penelitian..... | 54 |
| 1. Tingkat Kesejahteraan Petani | 54 |
| a. Berdasarkan Pendapatan | 55 |
| b. Berdasarkan Peneluaran | 56 |
| c. Berdasarkan Tingkat Daya Beli Petani | 57 |
| d. Berdasarkan Nilai Tukar Petani | 58 |
| 2. Analisis Tingkat Kesejahteraan Petani Padi di Desa Parantonga | 59 |
| a. Analisis berdasarkan fenomena dan kasus yang terjadi..... | 59 |
| b. Analisis berdasarkan teori yang ada..... | 59 |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian..... | 60 |
| D. Keterbatasan Dalam Penelitian | 62 |

BAB V PENUTUP

| | |
|----------------------------|-----------|
| A. Kesimpulan | 64 |
| B. Saran | 64 |

DAFTAR PUSTAK

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|----------------|
| Tabel II.1 Penelitian yang Relevan..... | 37 |

DAFTAR GAMBAR

Halaman

| | |
|--|----|
| Gambar IV.1 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Parantonga | 61 |
|--|----|

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara yang mempunyai sumber daya alam yang luas dan melimpah dari sabang sampai Merauke, kekayaan Indonesia yang sangat melimpah salah satunya dikarenakan sisi asotomi dari negara Indonesia itu sendiri terletak pada daerah tropis yang mana memiliki curah hujan yang tergolong lumayan tinggi dari setiap daerahnya sebahagian besar.

Indonesia adalah negara pertanian yang besar dan tanah yang luas nan subur, 29,96% tenaga kerja berasal dari sektor pertanian¹. dengan bertambahnya jumlah penduduk, akan memungkinkan meningkatnya permintaan akan beras bagi para petani yang biasanya tinggal di daerah pedesaan yang kaya. Tetapi kenyataannya adalah bahwa petani indonesia hidup dibawah garis kemiskinan.

Indonesia dikenal sebagai negara agraris dengan sebagian besar penduduknya bekerja pada bidang pertanian. Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki lahan pertanian yang luas, sumber daya alam beraneka ragam dan berlimpah. Di negara agraris pertanian mempunyai peranan yang sangat penting baik di sektor pemenuhan kebutuhan pokok, selain itu pertanian berperan besar dalam mendongkrak sektor sosial,

¹ Viva Budi Kusnandar, "Sekitar 40 Juta Penduduk Indonesia Bekerja di Sektor Pertanian pada Februari 2022", <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/11/09/>, di akses pada 11 juni 2023, pukul 17:34 wib

sektor perekonomian dan perdagangan. Sektor pertanian merupakan sumber kehidupan manusia dan juga sektor yang menjanjikan bagi perekonomian Indonesia.

Pertanian salah satu pilar bagi kehidupan bangsa. Bertani adalah pekerjaan yang mulia, selain untuk kehidupannya sendiri, juga penting bagi kelestarian alam dan makhluk hidup lainnya. Tuntutan peradaban masyarakat dunia membawa kehidupan semakin liberal, semakin demokratis dan menjadikan manusia semakin *homo economicus* yang menempatkan pertimbangan ekonomi sebagai pertimbangan utama dalam melakukan sesuatu dan peningkatan kesejahteraan masyarakat menjadi agenda utama. Oleh karena itu mayoritas masyarakat Indonesia adalah petani, maka memperoleh perhatian dari semua pihak.

Sektor pertanian merupakan sektor yang strategis dalam perekonomian nasional disebabkan sektor ini sumber utama kehidupan dan pendapatan masyarakat tani, penyediaan kebutuhan pangan rakyat, penghasil bahan mentah dan bahan industri pengolahan, penyedia lapangan kerja dan usaha, sumber penghasil devisa negara dan unsur pelestarian lingkungan hidup serta sebagai usaha yang berperan dalam peningkatan kesejahteraan petani sawah.²

Dalam struktur pembangunan ekonomi nasional, sektor pertanian merupakan sektor yang mempunyai peranan strategis. Kontribusi pertanian

²Martina dan Riyandhi, "Analisis Tingkat Kesejahteraan Petani padi Sawah di Kabupaten Aceh Utara", *Jurnal AGRIFO*, Vol. 3, No 2, 2018, hlm. 2

dalam pembangunan ekonomi dibagi menjadi 6, yaitu:

1. Pertanian sebagai penyerap tenaga kerja
2. Kontribusi terhadap pendapatan
3. Kontribusi dalam penyediaan pangan
4. Pertanian sebagai penyedia bahan baku
5. Kontribusi dalam bentuk kapita
6. Pertanian sebagai sumber devisa.³

Menurut Budi Kolonjono, beberapa alasan yang mendasari pentingnya pertanian di Indonesia adalah:

1. Potensi sumberdayanya yang besar dan beragam
2. Pangsa terhadap pendapatan nasional cukup besar
3. Besarnya penduduk yang menggantungkan hidupnya pada sektor ini
4. Menjadi basis pertumbuhan di pedesaan.⁴

Kesejahteraan merupakan tujuan dari seluruh keluarga petani, kesejahteraan adalah kemampuan untuk memenuhi kebutuhan pangan dan non pangan dapat mengatur pengeluaran. Keluarga yang bekerja sebagai petani sawah seharusnya mendapatkan perhatian untuk dapat meningkatkan kesejahteraannya tersebut. Usaha pertanian padi sawah memiliki ketergantungan yang cukup tinggi terhadap keadaan alam menghadapi resiko cukup besar. Selain keadaan alam petani juga memiliki

³Mas Ula, "Sustainable Agriculture- System (Sac-S): Inovasi Konsep Pertanian Urban sebagai Pembangunan berkelanjutan dan Upaya Penanganan Masalah Perkotaan", *Jurnal Penelitian*, Vol 2, No. 1, 2018, hlm. 41.

⁴Septiana Indriani Kusumaningrum, 'Pemanfaatan Sektor Pertanian Sebagai Penunjang Pertumbuhan Perekonomian Indonesia', *Jurnal Transaksi*, Vol 11.No 1, 2019, hlm. 81.

kendala yang harus mereka hadapi seperti modal dan kondisi lingkungan yang mendukung keberlangsungan petani sawah.

Pendapatan petani sawah belum dapat mencukupi kebutuhan hidup yang meliputi kebutuhan pangan dan non pangan rumah tangga petani sawah. Biaya kebutuhan hidup yang besar yang tidak diimbangi dengan pendapatan yang tinggi akan mengakibatkan rendahnya tingkat kesejahteraan. Oleh karena itu keluarga petani sawah berusaha mendapatkan sumber penghasilan lain untuk membantu biaya kehidupan dalam memenuhi konsumsi pangan dan non pangan.⁵

Konsep kesejahteraan dalam Islam dibahas dalam kajian ekonomi Islam yaitu pada kajian *maqosyid syariah* yang dapat diukur dari tercapainya kebutuhan seseorang baik pada kebutuhan dalam aspek agama, jiwa, akal, keturunan maupun harta. Dalam mencapai kesejahteraan yang diinginkan oleh manusia, manusia melakukan berbagai kegiatan dimana dalam Islam berbagai kegiatan tersebut diatur dalam bidang muamalah.

Dalam rangka mencapai kesejahteraan, manusia di perbolehkan bahkan dianjurkan untuk saling bekerja sama satu sama lain.⁶ Sektor pertanian perlu dikembangkan seiring dengan penambahan jumlah penduduk yang semakin pesat dan berkembangnya teknologi yang dapat

⁵Sari Jasmi, dkk, "Analisis Tingkat kesejahteraan petani padi sawah di Sukanada Kayong Utara", *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, Vol. 2, No. 3, 2017, hlm. 3.

⁶Rias Rizki Wardani, Kesejahteraan Petani Penggarap Sawah Pada akad muzarabah dengan pendekatan maqasid syariah di Tulungagung, *Jurnal Ekonomi*, vol. 6, No. 7, Juli 2019, hlm. 1451

meningkatkan kebutuhan hidup masyarakat.⁷

Apabila kondisi pertanian masyarakat berjalan dengan baik maka kesejahteraan masyarakat juga akan meningkat seperti memiliki kondisi perumahan permanen, pendapatan yang mencukupi, memiliki tingkat pendidikan dan tingkat kesehatan agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.⁸

Kenyataan dilapangan sebagian petani sawah masih belum sejahtera, petani sawah banyak mengalami masalah dalam kegiatan pertaniannya seperti, banyaknya gangguan hama, harga pupuk yang semakin mahal sementara produksi sawah semakin menurun dan harga padi pun disesuaikan dengan kualitas padi. Apabila dibandingkan dengan biaya produksi yang harus dikeluarkan hal ini tentu sangat berpengaruh terhadap kehidupan petani sawah karena masih banyak petani yang berpendapatan belum mencukupi untuk keperluan sehari-hari. Hal ini berpengaruh terhadap kehidupan petani sawah.⁹

Sebagai salah satu tumpuan ekonomi dari penduduk Desa Parantonga yang masih di kategorikan dalam ranah garis kemiskinan tentunya sektor pertanian ini di tuntut agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, akan tetapi dalam implementasinya perekonomian yang tadinya menjadi salah satu garda yang mampu

⁷Hasbiadi, dkk, "Analisi Tingkat Kesejahteraan Petani Padi Sawah di Kabupaten Kaloka", *Jurnal Ilmiah*, Vol. 20, No. 1, 2022, hlm. 162.

⁸ Sari Jasmi, dkk, hlm. 4

⁹Mohammad Fathur Rohman, "Analisis Kesejahteraan Petani di Kabupaten Jombang", *Jurnal Trisula LP2M Undar*, Vol. 5 No. 2, 2017, hlm. 526.

menopang perekonomian belum dapat menjahterakan masyarakat di Desa Parantonga Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Muhammad Emsir Lubis selaku kepala desa dan juga salah satu Petani di Desa Parantonga menyatakan bahwa para petani masih tergolong jauh dari sejahtera dikarenakan beberapa faktor yaitu: *Pertama*, harga pupuk yang tinggi sehingga harus mengeluarkan modal yang besar . *Kedua*, hama yang tidak dapat tertasi karna harus membeli obat obatan dan vitamin untuk padi tersebut . *Ketiga*, yaitu pengairan ataupun irigasi yang kurang memadai di karenakan warga di Desa Parantonga sebagian besarnya adalah petani padi dan sudah menjadi budaya ataupun kebiasaan jika hendak bertani sama sama di mulai sehingga harus ganti gantian menggunakan air tersebut dengan waktu masa panen yang bersamaan,

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Tingkat Kesejahteraan Petani Padi di Desa Parantonga Kecamatan Aek Nabara Kabupaten Padang Lawas**”.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini membahas tentang Analisis Tingkat Kesejahteraan Petani Padi di Desa Parantonga Kecamatan Aek Nabara Kabupaten Padang Lawas. Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak menyebar luas maka peneliti membatasi hanya pada tingkat kesejahteraan petani padi.

C. Batasan Istilah

Batasan istilah berisi sebutan dalam kata atau istilah- istilah yang dipakai dalam judul penelitian untuk mencegah kesalah pahaman dan kurang mengerti mengenai istilah- istilah yang digunakan dalam penelitian. Untuk itu, istilah- istilah pada penelitian ini akan di uraikan dan diberi penjelasan, sebagai berikut:

1. Luas panen

Menurut Badan Pusat Statistik Padang Lawas, luas panen adalah luas tanaman yang dipungut hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur. Luas lahan adalah besarnya areal tanam yang digunakan petani untuk melakukan usaha tani padi selama satu kali musim tanam yang diukur dalam satuan hektar.¹⁰

2. Produksi

Produksi adalah hasil akhir dari proses atau aktivitas ekonom idengan memanfaatkan beberapa masukan atau *input*.¹¹ Produksi merupakan suatu kegiatan yang dapat menciptakan guna baik waktu, bentuk maupun tempat dalam rangka memenuhi kebutuhan manusia. Produksi bisa juga diartikan suatu kegiatan yang mengubah sumber- sumber kedalam produk atau proses mengubah input menjadi output.¹²

¹⁰Badan Pusat Statistik, *Kabupaten Padang Lawas Dalam Angka 2018*, diakses pada 14 September 2019.

¹¹ Ni Made, I Gusti, "Analisis Produksi terhadap Pendapatan Pengrajin Dulang Fiber di Desa Bresela Kabupaten Gianyar", *Jurnal Ekonomi Pembanguna*, Vol. 6, No. 5, 2017, hlm. 875

¹² Nugroho J. Setiadi, *Business Economics And Managerial Decision Making* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm. 115.

3. Kesejahteraan

Kesejahteraan adalah sebuah kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan pokok baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian dan tempat tinggal serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya.

D. Rumusan Masalah

Supaya memudahkan dalam penelitian, maka peneliti merumuskan masalah yaitu bagaimana Analisis Tingkat Kesejahteraan Petani Padi di Desa Parantonga Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Analisis Tingkat Kesejahteraan Petani Padi di Desa Parantonga Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaannya dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis. Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak, antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan memberikan kegunaan kepada peneliti berupa wawasan, pengetahuan, dan pengalaman yang berkaitan dengan masalah yang diteliti secara teori maupun praktik serta mengetahui bagaimana cara memecahkan masalah sebelum terjun dalam dunia kerja, dan banyak mendapatkan ilmu dari realita yang diteliti.

2. Bagi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi bagi kalangan yang akan melakukan penelitian lebih lanjut terutama di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan topik yang berhubungan dengan judul penelitian yaitu Analisis Tingkat Kesejahteraan Petani Padi di Desa Parantonga Kecamatan Aek Nabara Kabupaten Padang Lawas.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan dan wawasan kepada peneliti selanjutnya. Serta dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam penulisan skripsi berikutnya.

4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya bagi petani sebagai gambaran dan pengetahuan dan hasil penelitian

yang dilakukan diharapkan dapat menambahkan wawasan bagi pembaca dalam memberikan pemahaman terkait substitusi alamiah dalam kesejahteraan produksi petani padi yang maksimal.

G. Sistematika Pembahasan

Agar tidak terjadi kerancuan alur berfikir di dalam pembahasan ini. Maka sistematika pembahasan pada penelitian ini disusun dalam bentuk bab dan sub bab sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, Batasan istilah, Batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

Bab II landasan teori yang didalamnya mencakup beberapa sub bab yaitu: kerangka teori yang merupakan pembahasan dan uraian-uraian tentang objek penelitian sesuai dengan teori yang berisi sesuai judul yaitu: pengertian kesejahteraan, usaha tani, luas panen, dan produksi kemudian penelitian terdahulu yang merupakan hasil penelitian orang lain tentunya yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

Bab III Metodologi Penelitian yang berisikan tentang lokasi dan waktu penelitian, seterusnya penjelasan yang mengenai semua unsur yang digunakan dalam metode penelitian ini yang termasuk penjelasan tentang jenis penelitian, Teknik pengumpulan, analisis data dan analisis keabsahan data

Bab IV Hasil dari penelitian ini yaitu berupa deskripsi hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V penutup, yaitu terdiri dari kesimpulan dan saran, kemudian di akhiri dengan daftar Pustaka.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Kesejahteraan

a. Pengertian Kesejahteraan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sejahtera ialah kata benda yang dapat diartikan nasib baik, kesehatan, kebahagiaan dan kemakmuran. Sejahtera adalah suatu kondisi di mana seseorang merasa bahwa hidupnya sejahtera. Seungguhnya Ketika kita menyebutkan kesejahteraan seseorang ataupun kesejahteraan manusia yang sejahtera, kita sedang mendekati pengertian tersebut kepada perasaan seseorang yang sedang hidup dengan tenang tanpa ketakutan karena pada dasarnya kesejahteraan itu sendiri datang dari perasaan akibat kebebasan dari ketakutan, bebas dari tekanan-tekanan, bebas dari kemiskinan dan terbebas dari berbagai hal yang membelenggu seseorang dalam kehidupannya.¹³

Defenisi lain dijelaskan bahwa kesejahteraan adalah suatu kondisi yang menghendaki terpenuhinya kebutuhan dasar bagi individu atau kelompok baik berupa kebutuhan pangan, Pendidikan, Kesehatan sedangkan lawan dari kesejahteraan itu sendiri adalah kesedihan atau (bencana) dalam kehidupan. Pada intinya, kesejahteraan menuntut agar terpenuhinya Kebutuhan

¹³ Sarbini, Sumawinata, *Politik Ekonomi Kerakyatan*, (Jakarta: Gramedia Utama Pustaka, 2004) hlm. 99.

manusia yang meliputi kebutuhan Primer, sekunder dan kebutuhan tersier. Kebutuhan sekunder meliputi sandang pangan dan papan kesehatan dan keamanan yang layak, sedangkan kebutuhan sekunder meliputi seperti pengadaan alat untuk transportasi yang layak seperti (sepeda, sepeda motor, mobil dan lain sebagainya), dan juga kebutuhan informasi dan telekomunikasi seperti (televisi, hand Phone, internet dan lain sebagainya yang menyakut dengan alat komunikasi) selanjutnya kebutuhan tersier seperti sarana rekreasi dan hiburan. Kategori kebutuhan ini bersifat material sehingga kesejahteraan inipun kesejahteraan materil.¹⁴

Masyarakat miskin pada umumnya tidak dapat merasakan kesejahteraan ini, dikarenakan minimnya jumlah pendapatan yang mereka peroleh dalam setiap harinya yang mengakibatkan mereka merasa kesulitan dalam memenuhi kebutuhannya. Keluarga yang belum sejahtera pada umumnya Karena harus membelajakan seluruh pendapatan mereka kepada kebutuhan hidup dan perumahan¹⁵

Menurut Nasikun kesejahteraan dapat dirumuskan sebagai padanan makna dari konsep martabat manusia yang dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu rasa aman, kebebasan dan jati diri.

¹⁴ [Http://moehs.wordpress.com](http://moehs.wordpress.com) konsep Kesejahteraan- dalam-islam-tafsir-tahlily diakses pada 30 juli 2023 pada pukul 15.00 wib

¹⁵ Pual A. Samuelson dan William D. Nordhaus, *Ilmu makro Ekonomi*, Penerjemah Haris Munandar (et al), (Jakarta: Media Global Edukasi, 2004) Hlm. 127

Kesejahteraan merupakan suatu kondisi dimana seseorang mampu memenuhi kebutuhan pokok, baik itu sandang maupun pangan dan papan yang layak, serta memiliki pekerjaan dan pendidikan yang layak sehingga keluarga tersebut bisa keluar dari zona kemiskinan dan hal-hal yang mampu membuat keluarga tersebut merasa aman dari segi apapun yang menjadi ketakutan dalam hidup¹⁶

Kesejahteraan merupakan kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar yang tercermin dari rumah yang layak, tercukupinya kebutuhan sandang dan pangan, biaya pendidikan dan kesehatan yang murah dan berkualitas atau kondisi dimana setiap individu mampu memaksimalkan utilitasnya pada tingkat batas anggaran tertentu dan kondisi dimana tercukupinya kebutuhan jasmani dan rohani. Dalam arti yang lebih luas kesejahteraan terbebasnya seseorang dari jeratan kemiskinan, kebodohan, dan rasa takut sehingga memperoleh kehidupan yang aman dan tentram secara lahiriah dan batiniah.¹⁷

Kesejahteraan merupakan sejumlah kepuasan yang diperoleh seseorang dari hasil mengkonsumsi pendapatan yang diterima, namun tingkatan dari kesejahteraan itu sendiri merupakan sesuatu yang bersifat relative karena tergantung dari besarnya kepuasan yang diperoleh dari hasil mengkonsumsi pendapatan tersebut.

¹⁶ Rosni,” analisi tingkat kesejahteraan nelayan di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara” *jurnal Geografi* Vol. 9 (2017): Hlm 20

¹⁷ Dahliana Sukmasari, Konsep Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Al-quran, *Journal OF Quran and Hadist Studies*, Vol. 3, No. 1, 2020.

Kesejahteraan adalah sebuah tata kehidupan dan penghidupan sosial, material, maupun spiritual yang diikuti dengan rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman diri. Kesejahteraan juga merupakan titil ukur bagi masyarakat yang berarti bahwa telah berada pada kondisi yang sejahtera atau kondisi manusia dimana orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat jasmani, sehingga untuk mencapai kondisi itu orang tersebut memerlukan suatu usaha sesuai kemampuan yang dimilikinya.

Kesejahteraan dalam pandangan Islam tentu saja berbeda dengan pandangan ekonomi konvensional. Kesejahteraan dalam ekonomi konvensional hanya menekankan material saja dengan mengabaikan kesejahteraan spiritual dan moral, sedangkan dalam pandangan Islam, bertujuan mencapai kesejahteraan manusia secara menyeluruh baik kesejahteraan material, spiritual dan moral.¹⁸

Menurut UU RI No 11 tahun 2009 tentang kesejahteraan pasal 1 ayat (1): “kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya material, spiritual dan sosial warga Negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga mampu menjalankan peran serta fungsi sosialnya”¹⁹

Sementara menurut UU RI Nomor 52 tahun 2009, keluarga yang Sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan dari perkawinan

¹⁸Dias Rizqi & Siti Inayatul, “Kesejahteraan Petani Penggarap Sawah Pada Penerapan Akad Muzara’ah Dengan Pendekatan Madashid Syariah Di Tulungagung”, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, Vol. 6, No. 7, 2019, hlm. 452.

¹⁹ Undang-Undang No. 11 Tahun 2009, tentang kesejahteraan Sosial

yang sah dimata hukum dan agama, mampu memenuhi kebutuhan hidup terbilang spiritual dan materil yang layak, bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, memiliki hidup yang serasi, selaras dan seimbang antar anggota dan antar keluarga dengan Masyarakat dilingkingannya.

Kesejahteraan dalam konsep dunia modern adalah sebuah kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan pokok baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian dan tempat tinggal serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga memiliki status sosial yang mengantarkan pada status sosial yang sama terhadap sesama warga lainnya.²⁰

Tingkat kesejahteraan Masyarakat dapat diketahui dengan melihat kemampuannya dalam memenuhi kebutuhannya dalam hidup, semakin seseorang mampu memenuhi kebutuhan hidupnya makan dapat di katakana semakin Sejahtera pula lah ia.

b. Teori Kesejahteraan

Pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial, baik kita suka atau tidak, hamper semua yang kita lakukan dalam kehidupan kita berkaitan dengan orang lain. Kondisi sejahtera terjadi manakal kehidupan manusia aman dan bahagia karena kebutuhan dasar akan

²⁰Ikhwan Abidin Basri, *Islam Dan Pembangunan Ekonomi* (Jakarta: Gema Insani Press, 25, hlm. 24.

gizi, kesehatan, pendidikan, tempat tinggal dan pendapatan dapat terpenuhi. Agar dapat memahami lebih dalam apa yang dimaksud dengan kesejahteraan berikut definisi kesejahteraan menurut para ahli:²¹

1) Menurut Durham dalam Suud

Kesejahteraan dapat didefinisikan sebagai kegiatan-kegiatan yang terorganisasi bagi peningkatan kesejahteraan melalui menolong orang untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dalam beberapa bidang seperti kehidupan keluarga dan anak, kesehatan dan standar-standar kehidupan.

2) Friedlander dalam Suud

Kesejahteraan merupakan sistem terorganisasi dari pelayanan-pelayanan dan lembaga-lembaga sosial yang dimaksudkan untuk membantu individu-individu dan kelompok-kelompok agar mencapai tingkat hidup dan kesehatan yang memuaskan dan hubungan-hubungan personal dan sosial yang memberi kesempatan kepada mereka untuk memperkembangkan seluruh kemampuannya, untuk meningkatkan kesejahteraannya sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan keluarga dan masyarakat

²¹Arum Mayang Sari, "Dampak Pemberdayaan Pengrajin Batik oleh Diskoperindag dan ESDM Terhadap Peningkatan Kesejahteraan UMKM Batin Jetis Sidoarjo", *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik*, Vol. 3, No. 3, 2015, Hlm. 295.

Jadi secara keseluruhan kesejahteraan dapat disimpulkan ialah kondisi terpenuhinya kebutuhan pokok seseorang baik dari segi material maupun nonmaterial.

c. Prinsip Kesejahteraan

Prinsip- prinsip kesejahteraan adalah:

- 1) Kepentingan masyarakat yang lebih luas harus di dahulukan dari kepentingan individu.
- 2) Melepas kesulitan harus di prioritaskan disbanding memberi manfaat.

Kerugian yang besar tidal diterima untuk menghilangkan yang lebih kecil. Manfaat yang lebih besar tidak dapat dikorbankan untuk manfaat yang lebih kecil. Sebaliknya hanya lebih kecil dapat dikorbankan untuk mendapatkan manfaat yang lebih besar.²²

d. Indikator Kesejahteraan

Adapun indikator- indikator kesejahteraan secara umum yaitu sebagai berikut:

1) Struktur Pendapatan Petani

Struktur pendapatan petani menunjukkan sumber pendapatan utama petani dan sektor mana saja dan seberapa besarkontribusi setiap subsektor ekonomi dapat membentuk besaran total pendapatan petani.

²²Ryan Ananda, “Peran Usaha Kecil Menengah Batu Angin dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pekerja di Desa Suka Jadi Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat”, *Skripsi*, (Banda Aceh: UIN Ar- Raniry, 2022), 29.

2) Struktur Pengeluaran/ konsumsi Pangan

Dalam hal ini akan dilakukan analisis perkembangan struktur pengeluaran/ konsumsi dan pangsa pengeluaran untuk barang pangan pokok keluarga. Sebab perkembangan pangsa pengeluaran untuk pangan dapat dipakai sebagai salah satu indikator kesejahteraan petani.

Semakin besar pangsa pengeluaran pangan dibanding non pangan suatu rumah tangga maka akan semakin rendah tingkat kesejahteraan rumah tangga tersebut, sebaliknya semakin kecil pangsa pengeluaran pangan dibanding non pangan rumah tangga maka semakin sejahtera rumah tangga tersebut.

3) Keragaan tingkat daya beli petani

Tingkat daya beli petani dapat dilihat dari kemampuan daya beli petani dengan sumber pendapatan utama dari sektor pertanian yaitu rasio antara total pendapatan dengan total pengeluaran petani yang sudah dikurangi dengan biaya usaha tani

4) Perkembangan nilai tukar petani

Nilai tukar petani dapat diartikan sebagai nilai indeks harga yang diterima petani dibagi dengan indeks harga yang dibayar petani, sehingga nilai tukar petani dipakai sebagai alat ukur untuk mengukur tingkat kesejahteraan petani padi sawah. Semakin tinggi nilai tukar petani, maka semakin sejahtera tingkat kehidupan petani padi sawah dan semakin tinggi nilai tukar petani

berarti semakin tinggi daya beli petani. Hal ini menunjukkan petani untuk melakukan usaha tani pada sawah secara lebih baik.²³

Untuk mengukur kesejahteraan petani yang lebih baik, perlu diketahui faktor- faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha tani yaitu pertama, faktor penerimaan petani yang terdiri dari jumlah produksi petani dan harga produksi yang dijual petani. Dan kedua faktor pengeluaran petani yang terdiri dari modal pupuk, bibit, upah buruh tani, sewa tanah, alat mesin, alat penyemprotan dan obat- obatan.

e. Faktor faktor yang mempengaruhi kesejahteraan

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan sebagai berikut:

1) Pendapatan

Pendapatan merupakan tujuan utama dari pendirian suatu ikatan akuntan insonesia mendefenisikan bahwa pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang biasa dikenal dengan sebutan seperti penjualan, bunga, dividen royalti dan sewa. Nah Ketika ingin menentukan seberapa besar pemenuhan kebutuhan masyarakat yaitu dengan melihat seberapa besar dan kecilnya pendapatan keluarga tersebut . karna hal

²³Martina, "Analisis Tingkat Kesejahteraan Petani Padi Sawah Di Kabupaten Aceh Utara", *Jurnal Agrifo*, Vol. 3. No. 2, 2018, hlm. 6-7.

demikian sangat berpengaruh terhadap konsumsi ataupun daya beli keluarga tersebut.

Bertambahnya aktiva uang tunai piutang kekayaan lai yang berasal dari penjualan barang ataupun jasa yang mengakibatkan peningkatan modal, pendapatan juga merupakan jumlah imbalan yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang terlibat dalam proses produksi meliputi gaji ataupun upah sewa tanah dan keuntungan

Kondisi seseorang dapat diukur dengan menggunakan konsep pendapatan yang menunjukkan jumlah uang yang diterima oleh seseorang ataupun rumah tangga selama periode waktu tertentu definisi lain dari pendapatan adalah jumlah pendapatan yang dihasilkan dari pekerjaan dan biasanya pendapatan seseorang dihitung secara tahunan dan bulanan dengan demikian pendapatan merupakan Gambaran terhadap posisi ekonomi keluarga dalam Masyarakat pendapatan merupakan suatu hasil penjualan dari Output yang dihasilkan dalam suatu produksi pendapatan ataupun keuntungan merupakan selisih antara penerimaan total dengan biaya total

2) Pengeluaran

Produksi atau pengeluaran adalah suatu fungsi atau persamaan yang menunjukkan hubungan antara tingkat output dan tingkat penggunaan input- output. Input dan output untuk sistem

produksi adalah fungsi dari karakteristik teknologi. Faktor produktivitas adalah kunci untuk mendapatkan kombinasi atau proporsi input yang optimal yang harus dipergunakan untuk menghasilkan suatu produk yang mengacu pada *the law of variable proportion factor* memberikan dasar untuk penggunaan sumber daya yang efisien dalam sebuah sistem produksi.

Pengeluaran atau biasa disebut dengan biaya produksi yaitu biaya- biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Menurut objek pengeluarannya secara garis besar biaya produksi ini di bagi menjadi tiga bagian yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *over head* pabrik. Dalam melakukan usaha tani, setiap petani pasti akan mengeluarkan biaya- biaya yang disebut dengan biaya produksi. Biaya produksi ini terdiri dari bermacam- macam namun memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk meningkatkan hasil produksi usaha tani tersebut.²⁴

Pengeluaran atau biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan petani padi mulai dari hulu sampai hilir yaitu mulai dari pengolahan lahan sampai usaha tani tersebut panen, biaya produksi juga merupakan usaha tani padi menggambarkan besarnya input produksi dan biaya yang dikeluarkan selama proses usaha tani

²⁴ Achmad Royhanah Ar-rasyid, “ Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani”, Jurnal Agri Bisnis, Vol 1, No.2, 2021, Hlm.90

tersebut berlangsung, biaya produksi yang dikeluarkan petani padi terdiri dari biaya tetap dan biaya tidak tetap. Biaya produksi merupakan keseluruhan biaya keseluruhan biaya yang dikeluarkan seorang petani untuk membiayai kegiatan produksi suatu barang atau jasa atau pemilik faktor produksi menerima imbalan berupa biaya produksi yang dikeluarkan, biaya produksi terdiri dari upah untuk pekerja pembayaran sewa atau fasilitas pembelian bahan baku biaya energi. Penting untuk dicatat bahwa pengeluaran yang termasuk dalam biaya produksi oleh petani dapat bervariasi tergantung pada jenis produksi dan jenis bisnis yang dijalankan oleh seorang petani

Biaya produksi juga dapat berbentuk tunai dan tidak tunai dikatakan sebagai biaya tunai jika biaya dikeluarkan jika menggunakan uang langsung seperti membeli bibit padi dan pembayaran gaji pegawai dan tenaga kerja. Sedangkan biaya tidak tunai dalam faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh seorang petani berupa nilai sewa lahan biaya kesempatan dari penggunaan modal yang dimilikinya. Biaya produksi ini menjadi pertimbangan penting dalam proses pengambilan Keputusan bagi seorang petani.

Biaya produksi juga merupakan aspek kritis dalam aktivitas pertanian. Petani padi perlu mengeluarkan biaya untuk memperoleh benih yang berkualitas pupuk, pestisida, tenaga kerja,

alat dan mesin pertanian, biaya produksi yang efektif dan terkendali merupakan faktor penentu dalam menjaga keberlanjutan usaha petani padi khususnya dalam menghadapi perubahan harga input dan fluktuasi harga jual padi.

Salah satu permasalahan pertanian yang ada di Indonesia adalah semakin berkurangnya dan mahalnya tenaga kerja pertanian. Permasalahan tenaga kerja penting untuk memperhatikan karena berhubungan dengan keberlanjutan usaha tani padi pada masa yang akan datang ketersediaan tenaga kerja pertanian yang semakin menurun menjadikan alat dan sanaran pertanian sebagai salah satu kebutuhan utama dalam pelaksanaan usaha tani.

3) Tingkat Daya Beli

Tingkat daya beli petani adalah seberapa tinggi tingkat kemampuan petani dalam dalam mendapatkan barang yang mereka butuhkan. Tingkat daya beli petani dapat menunjukkan indikator kesejahteraan ekonomi petani. Semakin tinggi tingkat daya beli petani berarti tingkat kesejahteraan petani semakin tinggi pula.²⁵

²⁵ Martina, "Analisis Tingkat Kesejahteraan Petani Padi sawah di Kabupaten Aceh Utara", *Jurnal AGRIFO*, Vol. 3, No.2, 2018, Hlm.5.

4) Nilai Tukar Petani

Nilai tukar petani adalah fungsi dari index harga yang diterima dan index harga yang dibayar oleh petani.²⁶ Secara teori kesejahteraan petani akan meningkat apabila selisih antara hasil penjualan dan biaya produksinya bertambah besar atau nilai tambahnya meningkat. Jadi besar dan kecilnya nilai tambah petani di tentukan oleh besar kecilnya nilai tukar petani.

Nilai tukar petani ditunjukkan dalam bentuk rasio antara index harga yang diterima oleh petani, yakni index harga jual output nya terhadap index harga yang dibayar petani yakni index harga input yang digunakan untuk bertani, misalnya pupuk, pestisida, bibit, irigasi, tenaga kerja dan lain-lainnya. Berdasarkan rasio ini, dapat dikatakan bahwa semakin tinggi nilai tukar pendapatan maka semakin baik profit yang diterima petani, atau semakin baik posisi pendapatan petani.

Rendahnya nilai tukar petani akan dapat mengurangi insentif petani meningkatkan produktivitas pertanian secara optimal dalam kurun jangka panjang. Kondisi yang demikian dapat mengurangi laju peningkatan produksi relative terhadap laju pendapatan konsumsi

²⁶ Muhammad Ilham Riyadhha, “Analisi Nilai Tukar Petani Komoditas Tanaman Pangan di Sumatera Utara, *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, Vol.6, No.1,2020. Hlm. 18-19

f. Kesejahteraan dalam Pandangan Islam

Kesejahteraan merupakan Impian dan harapan bagi setiap manusia yang hidup di muka bumi ini, setiap orang tua pasti mengahrapkna kesejahteraan terhadap anak-anak dan keluarganya, baik itu berupa kesehateraan materi maupun kesejahteraan spiritual, Kehidupan manusia telah diatur dalam syariat Islam untuk membimbing manusia menuju jalan yang lebih baik agar memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat. Peran manusia dalam mencapai kesejahteraan di dunia diantaranya diatur mlalui dinamika perekonomian. Oleh karena itu manusia tidak akan lepas dari dinamika ekonomi yang melingkup segala aspek kehidupan Al- Quran telah mengisyaratkan pentingnya adil dalam bidang perekonomian

Islam datang sebagai agama terakhir yang dengan misi agar pemeluknya menuju kepada kebahagiaan hakiki, oleh karena itu islam sangat memperhatikan kebahagiaan manusia baik itu kebahagiaan dunia maupun juga akhirat, dengan kata lain islam sangat mengharapkan umat manusia untuk memperoleh kesejahteraan materi dan spiritual.

Pertumbuhan ekonomi merupakan sarana untuk mencapai keadilan *distributive* karena demikian mampu menciptakan lapangan pekerjaan yang baru, yang dengan terciptanya lapangan pekerjaan tersebut akan menjadikan pendapatan riil Masyarakat akan

meningkat, dan demikian adalah merupakan salah satu indikator yang mampu menopang kesejahteraan dalam ekonomi islam,

Menurut al Ghozali kegiatan ekonomi sudah menjadi bagian dari kewajiban sosial Masyarakat yang telah ditetapkan oleh Allah karena jika hal demikian tidak terpenuhi maka kehidupan dunia akan rusak dan kehidupan umat manusia akan binasa, selain itu al Ghozali juga menegaskan tiga alasan mengapa seseorang harus melakukan aktivitas ekonomi yaitu yang *Pertama*, untuk memenuhi kebutuhan hidup masing-masing *Kedua*, Untuk menciptakan Kesejahteraan bagi dirinya dan keluarganya dan *Ketiga*, untuk membantu orang lain yang sedang membutuhkan pertolongan.

Dari demikian dapat dipahami bahwa kesejahteraan seseorang akan terpenuhi apabila kebutuhan mereka tercukupi, karena kesejahteraan itu sendiri beberapa aspek yang menjadi indikatornya tersendiri, dimana salah satunya terpenuhinya kebutuhan seseorang yang bersifat materil kesejahteraan yang dimaksud Imam al Ghazali dikenal dengan istilah *almaslahah* yang diharapkan oleh manusia tidak bisa terpisahkan dengan unsur harta, karena dengan harta adalah salah satu unsur utama dalam memenuhi kebutuhan pokok, yaitu sandang, pangan dan papan.

Islam mengajarkan kemandirian terhadap umatnya. Seorang muslim tidak boleh menggantungkan kehidupannya kepada orang lain. Allah dan Rasul mengajarkan kita untuk berusaha dan bekerja

keras dalam upaya mencari rezeki yang *halalan toyyibah* untuk memenuhi kebutuhan hidup yang sejahtera.²⁷

Kesejahteraan menurut islam merupakan terpenuhinya kebutuhan material di dunia untuk tujuan jangka Panjang di akhirat dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat, adalah kemanangan dan keberuntungan yang disebut dengan *falah*, selain terpenuhinya segala kebutuahan hidup kesejahteraan pun memiliki arti yang lebih luas yakni dapat terpenuhinya hak hak dasar dalam bermasyarakat.

Kesejahteraan menurut islam juga mencakup dua pengertian yaitu *pertama* Kesejahteraan Holistik dan Seimbang, adalah kecukupan materil yang didukung dengan terpenuhinya kebutuhan spiritual serta mencakup individu dan social, sosok manusia terdiri dari unsur fisik dan juga jiwa, karenanya haruslah menyeluruh dan seimbang antara keduanya. Demikian pula manusia memiliki dimensi individu sekaligus sosialnya. *Kedua* kesejahteraan di Dunia dan di Akhirat. Manusia tidak hanya hidup di alam dunia saja tetapi juga di alam setelah kematian atau kemusnahan dunia. Kecukupan kmateril di dunia ditujukan dalam rangka memperoleh akhirat, tentu lebih diutamakan sebab ia merupakan suatu kehidupan yang abadi dibandingkan dengan kehidupan semasa di dunia.

²⁷Bustanul Karim, *Prinsip Pembangunan Ekonomi Umat*, (Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2018), hlm 3.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan menurut islam adalah terpenuhinya kebutuhan materil di dunia untuk tujuan jangka Panjang di akhirat serta kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat adalah kemenangan dan keberuntungan.

Dalam Islam ada beberapa yang menjadi indikasi kesejahteraan salah satu diantaranya adalah terpenuhinya kebutuhan materialistis yang seyogianya tidak terpisahkan dengan harta, karna dengan harta akan mampu memenuhi kebutuhan pokok berupa sandang ataupun pangan dan juga papan hal ini jelas Allah jelaskan dengan tersurat pada quran surah al-quraisy ayat 3-4.

فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ ۚ الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ ۖ وَآمَنَهُمْ مِنْ خَوْفٍ ۚ
ع ٤

“Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan Pemilik rumah ini (Ka'bah). Yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari ketakutan”

Dari beberapa potongan ayat di atas Allah mengisyaratkan bahwa ada tiga indikator kesejahteraan dalam potongan ayat tersebut yaitu yang pertama menyembah (pemilik) ka'bah, maksudnya adalah dengan melakukan seluruh perintah -Nya dan menjauhi segala larangan -Nya. kedua menghilangkan lapar atau memberikan pangan dengan maksud manusia mengupayakan apa yang menjadi target pencapaiannya di hidupnya melalui apa yang telah Allah anugerahkan kepadanya. dan ketiga menghilangkan rasa takut maksudnya adalah keamanan yang terjamin dengan secara otomatis akan memberikan

rasa aman dalam melakukan aktivitas ekonomi yaitu seperti berdagang.

Dalam Islam sendiri kehidupan yang sejahtera terdiri dari dua unsur yaitu:

1) Unsur Spiritual

Kesejahteraan petani merupakan tujuan Pembangunan pertanian dan permbanguan sumberdaya manusia dengan skalanasional yang menjadi perjuangan setiap rumah tangga untuk mencapai kesejahteraan menurut undang-undang No 11 tahun 2009 kesejahteraan nasional adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan social warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosial yang pengerian ini menunjukkan bahwa Sejahtera sebenarnya tidak hanya pada kecukupan material saja namun juga unsur spiritual

Kehidupan yang sejahtera dalam Islam tidak akan terlepas dari spiritual karena seperti apapun kedanya dalam Islam kesejahteraan tidak akan tercapai denghan sendirinya tanpa di dampingi oleh spiritual walau mungkin sejak lahir sudah memiliki kehidupan yang berkecukupan mualai dari makan yang enak, tempat tinggal yang nyaman dan mungkin sarana transportasi pibadi yang mewah selain hal tesebut belum tentu

dikatan sejahtera karna *iconic* sejahtera itu sendiri dalam Islam adalah cukup.

2) Unsur Material

Unsur material adalah unsur yang terkait dengan manusia dalam bagaimana manusia memperoleh apa yang menjadi keinginnya dalam hidup dan bagaimana ia menikmati apa yang telah Allah anugerakan kepadanya²⁸ hal tersebut Allah jelaskan dalam firmanNya Q,S Al-jum'ah Ayat 10.

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ
وَادْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ١٠

“Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.”

Dari potongan ayat tersebut jelas Allah mengisyaratkan kepada kita betapa esensinya sholat dalam menjalani kehidupan, terlepas dari tersebut merupakan kewajiban, jika dilaksanakan dengan ikhlas dengan sholat juga manusia akan mendapatkan catatan amal kebaikan. Dan setelah selasi melaksanakan kewajiban (sholat) kita bisa melanjutkan aktivitas duniawi lainnya maksudnya betapa perlunya keseimbangan antara aspek duniawi dan ukhrawi dengan maksud kita di perintahkan agar memberikan atensi yang sama sama penuh baik urusan ibadah baik juga urusan dunia

²⁸ Arlita Trisdayanti Puteri “Analisis Pemberdayaan Ekonomi Petani Pepaya California Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam” *UIN Raden Intan Lampung*, 2017, Hlm 78-81

2. Usaha Tani

a. Pengertian Usaha Tani

Menurut kadarsan usaha tani adalah suatu tempay dimana seseorang atau sekumpulan orang berusaha mengelola unsur-unsur produksi seperti alam, tenaga kerja, modal dan keterampilan dengan tujuan memproduksi untuk menghasilkan sesuatu di lapangan pertanian.²⁹

Usaha tani yaitu suatu kegiatan yang di organisasikan olehseorang petani sebagai unit pengambilan keputusan untuk menghasilkan produk tanaman atau hewan guna mencapai tujuan dan kepuasan petani. Jadi usaha tani merupakan sistem yang berorientasi pada tujuan petani.

Usaha tani adalah pengusaha tani yang mengusahakan dan mengkoordinir faktor- faktor produksi berupa lahan dan alam sekitarnya sebagai modal sehingga memberikan manfaat yang sebaik- baiknya. Pada dasarnya usaha tani memiliki peranan yang sangat penting dalam kegiatan usaha tani, yaitu lahan pertanian, tenaga kerja, modal dan manajemen.³⁰

Keterbatasan modal sseringkali menjadi penyebab petani tidak mampu membeli teknologi yang canggih, sehingga biasanya mereka

²⁹Nur Inna, "Peran Pemerintahan Daerah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Perspektif Maqshid Syariah", *Journal of Islamic Economics and Philanthropy*, Vol. 3, No. 4, 2020, Hlm. 1023.

³⁰Dodi Normansyah, "Analisis Pendapatan Usaha Tani Sayuran di Kelompok Tani Jaya, Desa Ciaruteun Ilir, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor", *Jurnal Agribisnis*, Vol. 8, No. 1, 2014, Hlm. 31.

menggunakan alat manual yang dimiliki petani. Setiap petani memiliki motif dan tujuan yang berbeda-beda.

Apabila motivasi yang mendorongnya untuk mencari keuntungan maka disebut usaha tani komersial. Namun apabila dorongannya untuk memenuhi kebutuhan keluarga baik melalui atau tanpa peredaran uang, maka usaha tani tersebut disebut usaha tani pencukup kebutuhan keluarga.

Faktor-faktor yang mempengaruhi budidaya adalah variabel teratur, kerja, dan modal. Alam adalah pertimbangan yang sangat konklusif yang dikembangkan oleh orang-orang yang telah menang dalam hal mempengaruhi variabel regular. Variabel regular diisolasi menjadi dua, khususnya faktor tanah dan habitat umum yang melingkupinya faktor tanah misalnya, jenis tanah dan kematangan. Meliputi variabel regular adalah lingkungan yang terkait dengan aksesibilitas air, suhu, dan lain sebagainya.³¹

3. Luas Panen

Menurut Badan Pusat Statistik Padang Lawas, luas panen adalah luas tanaman yang dipungut hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur.³² Luas lahan adalah besarnya areal sawah yang dapat memproduksi beras setiap tahunnya. Luas panen padi merupakan agregasi luas panen padi sawah dan luas padi ladang. Luas panen

³¹Ken Suratiyah, *Ilmu Usaha Tani*, (Jakarta Timur: Penebar Swadaya, 2015), Hlm. 19.

³²Badan Pusat Statistik, *Padang Lawas dalam angka 219*, diakses pada 11 Desember 2021.

merupakan ukuran dalam melihat tingkat produksi beras yang dihasilkan, karena luas panen padi secara otomatis akan mempengaruhi tingkat produksi beras.

Luas panen merupakan bagian penting dari statistik dan analisis pertanian. Tanah merupakan komponen penting dari produksi, berperan penting dalam menentukan kekayaan petani, dan variabel penting dalam standarisasi metrik konsumsi dan output input pertanian. Analisis sektor pertanian terhambat oleh pengukuran lahan yang tidak memadai.³³

Bertambah atau berkurangnya luas panen akan mempengaruhi ketersediaan beras.³⁴ Sektor pertanian menjadi sektor yang paling dominan di kecamatan Aek Nabara. Tanah merupakan sebagai salah satu faktor yang sangat mempengaruhi ketersediaan beras. Hal ini dikarenakan tanah merupakan tempat berjalannya produksi bagi pertanian padi.

4. Produksi

a. Pengertian Produksi

Produksi adalah suatu fungsi atau persamaan yang menunjukkan hubungan antara tingkat output dan tingkat penggunaan input-output. Input dan output untuk sistem produksi adalah fungsi dari karakteristik teknologi. Faktor produktivitas

³³Halimah S. Dia, "Peran Modal Kerja, Tenaga Kerja, dan Luas Lahan dalam Meningkatkan Pendapatan Petani", *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah*, Vol. 6, No.1, 2023, Hlm. 481.

³⁴Nindia Ekaputri, "Pengaruh Luas Panen Terhadap Produksi Tanaman Pangan Dan Perkebunan Di Kalimantan Timur", *Jurnal Ekonomi*, Vol. 5, No. 2, 2018, hlm. 37-38.

adalah kunci untuk mendapatkan kombinasi atau proporsi input yang optimal yang harus dipergunakan untuk menghasilkan suatu produk yang mengacu pada *the law of variable proportion factor* memberikan dasar untuk penggunaan sumber daya yang efisien dalam sebuah sistem produksi.

Produksi berkaitan dengan menghasilkan barang, namun pengertian produksi tidak hanya terfokus kepada demikian saja juga dengan berkaitan dengan bahan baku, harga jual dan kegunaan yang dibutuhkan masyarakat³⁵

Produksi adalah bagian dari aktivitas ekonomi seperti membuat, menciptakan, hingga menghasilkan barang atau jasa, jika diartikan secara teknis, proses mengolah bahan baku yang yang disebut *input* menjadi bahan jadi yang disebut *Output*³⁶

Produksi padi adalah jumlah output atau hasil panen padi dari lahan petani selama satu kali musim tanam yang diukur dalam satuan Kilogram. Kemudian produktivitas adalah kemampuan suatu faktor produksi, seperti luas tanah, untuk memperoleh hasil produksi per hektar.

Produksi dan produktivitas ditentukan oleh banyak faktor seperti, faktor kesuburan tanah, varitas bibit yang ditanam, penggunaan ououk yang memadai, tersedianya air dalam jumlah yang

³⁵ <https://www.cnnindonesia.com> Pengertian Produksi, Tujuan, Fungsi dan Jenisnya diakses pada 3 juli 2023 pukul 10.05

³⁶ <https://runsystem.id> Kegiatan Produksi: Pengertian, Tujuan, Faktor dan 3 contohnya. Diakses pada 3 juli 2023 pukul 10.22

cukup, teknik bercocok tanam dan penggunaan alat- alat produksi pertanian yang memadai.

Tanpa kegiatan produksi, kebutuhan manusia yang banyak ragam yaitu tidak dapat dipenuhi. Kemajuan dalam hal melakukan produksi ada hubungannya dengan standar hidup. Jadi secara umum tujuan produksi adalah kebutuhan manusia untuk mencapai kemakmuran.³⁷

b. Faktor- Faktor Produksi

Faktor produksi adalah faktor produksi yang jumlah penggunaannya tidak tergantung pada jumlah produksi. Mesin- mesin adalah salah satu contohnya . jumlah penggunaan faktor produksi variabel tergantung pada tingkat produksinya, makin besar tingkat produksi, maka makin banyak faktor produksi yang digunakan.

Faktor- faktor yang menentukan produksi dapat dilihat sebagai berikut:

1). Tenaga kerja

Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang sangat dominan dalam menghasilkan produksi. Tenaga kerja tidak ada perbedaannya dengan faktor produksi lain, sebab apabila salah

³⁷Sulferi, “Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Dikabupaten Soppeng”, *Skripsi*, (Makassar: UIN ALAUDDIN, 2016), hlm. 13-14.

satu faktor produksi tersedia tetapi faktor produksi lain tidak, maka produksi tidak dapat di hasilkan.

2). Tanah

Tanah merupakan sumber daya yang paling utama, khususnya produksi pertanian. Oleh sebab itu tanah merupakan salah satu faktor produksi yang sangat utama dan penting. Kedua faktor produksi tersebut merupakan kesatuan yang sulit dipisahkan dalam suatu sistem usaha tani.³⁸

B. Penelitian yang Relevan

Sebagai bahan pertimbangan dan acuan perbandingan untuk landasan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, maka penelitian ini menggunakan acuan penelitian yang pernah dilakukan oleh:

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

| No. | Nama Peneliti | Judul Penelitian | Hasil Penelitian |
|-----|-----------------------------|---|--|
| 1 | Paradipta, Skripsi, 2018 | Tingkat kesejahteraan keluarga Petani Padi di Desa Sumberagung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman | Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan keluarga petani padi masuk kedalam kategori rendah, pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani, luas lahan berpengaruh positif terhadap kesejahteraan keluarga petani padi ³⁹ |
| 2 | Nursyamsi, Skripsi, 2020 | Analisis kesejahteraan petani padi sawah di | Hasil penelitian menunjukkan bahwa luas panen berpengaruh positif |

³⁸ Irwan Suparmoko, *Ekonomika Pembangunan* (Yogyakarta: BPF, 2018), hlm. 77.

³⁹ Paradipta, "tingkat kesejahteraan keluarga petani padi di Desa Sumberagung Kecamatan moyundan Kabupaten Sleman, *Skripsi* (Jogjakarta: Universitas Negri Jogjakarta, 2018), Hlm 70

| | | | |
|---|---|---|--|
| | | Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa. | terhadap kesejahteraan petani padi sawah, produksi berpengaruh positif terhadap kesejahteraan petani padi sawah dan pendidikan di duga tidak berpengaruh positif terhadap kesejahteraan petani padi sawah ⁴⁰ . |
| 3 | Fahcru Razi dan Sri Wahyuni, Jurnal, 2017 | Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan petani padi sawah. | Hasil penelitian menunjukkan luas panen berpengaruh positif terhadap kesejahteraan petani padi sawah. Produksi berpengaruh positif terhadap kesejahteraan petani padi sawah. ⁴¹ |
| 4 | Irsyad Shadri, Skripsi, 2022 | Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan Petani Padi (studi kasus Gampong Lawe Sawah Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan). | Hasil penelitian menunjukkan secara parsial pendapatan berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan Petani Padi, pendidikan tidak berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan Petani Padi dan pengeluaran tidak berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan Petani Padi. ⁴² |
| 5 | Rika Andriyani, Skripsi, 2023 | Analisis pendapatan rumah tangga dan tingkat kesejahteraan petani jagung di Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu. | hasil penelitian menunjukkan semakin besar pendapatan maka semakin akan semakin sejahtera para Petani Padi. ⁴³ |

⁴⁰Nursyamsi “Analisis Kesejahteraan Petani Padi Sawah di Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa” Skripsi,(Makassar Universitas Islam Negeri Alauddin, 2020), Hlm 79.

⁴¹ Fahcru Razi dan Sri Wahyuni, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Petani Padi Sawah”, *Jurnal Agronusantara*, vol.2, No:2,2022,Hlm.95

⁴² Irsyad Shardi, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Petani Padi (study kasus Gampong Lawe Sawah Kecamatan Kluet Kabupaten Aceh Selatan)”, *Skripsi*. (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-raniry,2022), Hlm.88.

⁴³ Rika Andiyani, “Analisis pendapatan rumah tangga dan tingkat kesejahteraan petani jagung di Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu”*Skripsi*, (Bandar Lampung, Universitas Lampung,2023),Hlm. 80

| | | | |
|---|--|--|--|
| 6 | Asa Alfrida dan Trisna Insan, Jurnal, 2017 | Analisis pendapatan dan tingkat kesejahteraan rumah tangga petani padi sawah berdasarkan luas lahan. | hasil penelitian menunjukkan semakin luas pemilikan lahan, maka semakin besar kontribusi pendapatan rumah tangga ⁴⁴ . |
| 7 | Nanda Pratama, Jurnal, 2021 | analisis tingkat kesejahteraan petani padi di kecamatan air hangat kabupaten kerinci | Hasil penelitian yaitu jumlah pendapatan Petani dipengaruhi oleh biaya produksi dan biaya yang dikeluarkan. ⁴⁵ |

Berdasarkan tabel diatas terdapat perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu:

1. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh paradipita yaitu terletak pada lokasi penelitian, sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian terhaduhulu yaitu sama- sama berorientasi terhadap kesejahteraan..
2. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nursyamsi yaitu objek kajiannya, sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian terhaduhulu yaitu sama sama melakukan penelitian tentang kesejahteraan petani.
3. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fahcru Razi dan Sri Wahyuni yaitu terletak pada lokasi penelitiannya, sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian terhaduhulu yaitu sama- sama menggunakan metode kualitatif.

⁴⁴ Asa Alfarida “Analisis pendapatan dan tingkat kesejahteraan rumah tangga petani padi sawah berdasarkan luas lahan”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo galuh*, Vol.4, No.3, 2017, Hlm 432.

⁴⁵ Nanda Pratama “analisis tingkat kesejahteraan petani padi di kecamatan air hangat kabupaten kerinci”, *Jurnal Paradigma Ekonomika*, Vol.16, No.4, 2021, Hlm 715.

4. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Irsyad Shadri yaitu objek penelitian yang terfokus kepada faktor yang mempengaruhi kesejahteraan tersebut sedangkan persamaannya adalah sama-sama
5. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Rika Andriyani yaitu terletak pada objek kajian sedangkan persamaan yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif
6. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Asa Alfrida dan Trisna Insan pada penelitian terdahulu terletak pada metode pendekatan sedangkan persamaannya adalah sama-sama meneliti kesejahteraan petani padi
7. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Wahed yaitu terletak pada lokasi penelitian yang berbeda sedangkan persamaannya sama-sama melihat bagaimana kesejahteraan petani padi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Parantonga Kecamatan Aek Nabara Barumon, Kabupaten Padang Lawas. Penelitian ini dilaksanakan pada 10 Maret 2023 sampai 30 Oktober 2023.

B. Jenis Penelitian

Jenis pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴⁶

Jenis penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Jenis penelitian kualitatif bertujuan untuk menguji teori, menemukan konsep dan teori. Penulisan penelitian kualitatif cenderung menggunakan analisis berupa kata-kata tertulis dan perilaku yang diamati.

Dalam penelitian ini peneliti yang menjadi instrumen kunci. Peneliti yang menetapkan fokus penelitian, memilih informan, sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data dan membuat kesimpulan.

Penelitian deskriptif yang tujuannya adalah menjelaskan atau mendeskripsikan suatu hal apa adanya, secara sistematis factual, dan akurat

⁴⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 3.

mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi. Berdasarkan pada sifatnya, penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian yang menggambarkan dan melaporkan suatu objek penelitian dengan mengoperasikan antara teori dengan keadaan yang terjadi dilapangan, apakah ada kesenjangan atau mungkin kesamaan antara teori dengan kenyataan dilapangan, kemudian dianalisis berdasarkan tujuan penelitian.⁴⁷

Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan filsafah yang digunakan untuk meneliti dan dalam penelitian kualitatif teori sesungguhnya adalah alat yang akan di uji kemudian dengan data dan instrumen penelitiannya.⁴⁸

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Berbicara tentang penelitian berarti bicara tentang subjek penelitian. Subjek penelitian yaitu subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran.⁴⁹ Adapun subjek penelitian yang akan diteliti adalah petani padi.

⁴⁷Nurhadi, dkk, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Bandung: CV MEDIA SAINS INDONESIA, 2020, hlm. 28.

⁴⁸Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 27.

⁴⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 145.

D. Sumber data

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder⁵⁰ yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang secara langsung diperoleh dari wawancara dan observasi sumber data pertama dilokasi penelitian. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan peneliti⁵¹. Dalam hal ini yang menjadi sumber data primer meliputi wawancara dengan para petani Desa Parantonga.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya, dalam bentuk tabel tabel atau diagram diagram. Data sekunder ini digunakan oleh peneliti untuk diproses lebih lanjut.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu apabila peneliti mengumpulkan data dari orang lain bukan dari sumber pertamanya. Di lain pihak data sekunder biasanya telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Jadi data sekunder pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dari dokumen yang berupa data tertulis seperti buku majalah, surat kabar,

⁵⁰Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2020), hlm. 5.

⁵¹Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bismis*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013) , hlm. 42.

makalah, laporan penelitian, dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akan dibutuhkan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Metode observasi digunakan seorang peneliti ketika hendak mengetahui secara empiris tentang fenomena objek yang diamati. Observasi dapat menjawab masalah penelitian dengan menggunakan instrumen pengumpul data. Dalam suatu observasi diusahakan mengamati keadaan yang wajar dan yang sebenarnya tanpa usaha yang disengaja untuk mempengaruhi mengatur atau memanipulasikan.

Observasi dalam penelitian ini jenis observasi yang digunakan yaitu observasi langsung. Observasi langsung merupakan pengamatan yang dilakukan secara langsung pada objek yang diobservasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk menyajikan gambaran real suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap

pengukuran tersebut. hasil observasi berupa aktivitas kejadian peristiwa objek kondisi atau suasana tertentu.⁵²

b. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya baik secara langsung maupun tidak secara langsung. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian atau merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya.

Wawancara adalah percakapan, seni bertanya, dan mendengar, wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil beratap muka di antara si penanya dengan penjawab, dalam penelitian ini peneliti melakukan tanya jawab dengan orang-orang berhubungan dengan penelitian ini. Tujuan wawancara yang dilakukan pada penelitian untuk mengetahui tingkat kesejahteraan petani padi di Desa Parantonga Kecamatan Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas, wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara lisan dan langsung dengan informan sesuai dengan pedoman wawancara yang ditujukan kepada petani padi di Desa Parantonga

⁵²Sugiyono, metode *penelitian manajemen*, (Bandung: alfabeta, 2016), hlm. 224.

Wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur, cara ini dipakai guna lebih mudah untuk tercapainya suatu tujuan. Peneliti menggunakan metode ini sebagai metode dalam memperoleh data dari lokasi penelitian.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif dari sejumlah besar fakta dan data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumen. Sebagian besar data berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cendramata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data jenis ini mempunyai sifat utama tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam.⁵³

Dokumentasi merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis yang berupa catatan pribadi, surat pribadi, rekaman kaset, rekaman video, dan lain sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian perlu dilakukan secara rinci mengenai bagaimana instrumen itu dirancang disusun, diuji cobakan dan dianalisis sehingga diperoleh instrumen yang valid sehingga instrumen yang benar-benar

⁵³ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2018), hlm. 33

akurat. Teknik analisis data dalam kasus ini menggunakan analisis data dalam penelitian ini deskriptif kualitatif.⁵⁴ Adapun 4 metode analisis yaitu:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok difokuskan pada hal-hal yang penting. Data dari hasil ikhtiar dan pilah memilah berdasarkan satuan konsep, tema dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan.

Setelah data terkumpul selanjutnya dibuat reduksi sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisa yang tajam menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara yang sedemikian rupa serta mengorganisasikan data sehingga menggunakan penulis menarik kesimpulan.

2. Penyajian Data (*Display*)

Penyajian data dapat berupa tulisan atau kata-kata, gambar ,grafik dan tabel. Tujuan sajian data adalah untuk menghubungkan informasi

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R& D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 23.

sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi. Dengan penyajian tersebut akan dapat dipahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan menganalisis atau tindakan berdasarkan pemahaman yang didapat dari penyajian penyajian tersebut

3. Penarikan kesimpulan (*Conclusion*)

Kesimpulan akhir diperoleh setelah pengumpulan data selesai. Penarikan kesimpulan dilakukan selama penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data setelah data dan catatan-catatan lapangan terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara. Data harus diuji kebenarannya dan kecocokannya yakni yang merupakan validitasnya apabila benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir.

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data sangat dibutuhkan dalam suatu penelitian karena dengan pengecekan keabsahan data ini akan lebih akurat dan serasi serta tingkat kepercayaan data yang sudah dikumpulkan dalam suatu penelitian, teknik keabsahan data yaitu dengan memakai teknik trigulasi. Adapun pengecekan keabsahan data yang dilakukan peneliti yaitu:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Maksud dari keikutsertaan ini adalah meningkatkan tingkat kepercayaan data yang telah dikumpulkan, dan tentunya membangun kepercayaan subjek terhadap peneliti, keikutsertaan yaitu perpanjangan kegiatan penelitian selama penelitian dimaksudkan agar meningkatkan

kepercayaan pada data hasil penelitian. Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung kelapngan dengan guna mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data.

2. Menggunakan Bahan Referensi

Menggunakan bahan referensi adalah sesuatu yang mampu mendukung penelitian dengan tujuan untuk membuktikan datang yang telah ditemukan pada penelitian ini, seperti halnya wawancara yang ikut sertakan rekaman, dan dokumentasi atau hasil survey.

3. Tringulasi

Tringulasi adalah teknik yang diperoleh dari beberapa sumber diperiksa silang antara data wawancara dan data pengamatan (observasi) dan dokumentasi.

a. Tringulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya

b. Tringulasi Metode

Tringulasi teknik untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah dipeoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya

data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Potensi Ekonomi Desa Parantonga

Desa Parantonga adalah salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas, Desa Parantonga diambil dari bahasa tapanuli yaitu “Partonga-tonga” dengan maksud desa ini secara geografis terletak di tengah tengah antara dua Desa yaitu Desa Sipagabu dan Desa Tanjung kemudian menurut informasi yang peneliti terima desa ini Desa yang terakhir di bangun dari desa lain termasuk desa tanjung dan desa sipagabu⁵⁵

Potensi ekonomi di Desa Parantonga sendiri sangatlah bagus untuk membangun usaha tani hal demikian dilansir dari luas lahan yang dimiliki para warga petani di Desa Parantonga masih luas serta cuaca yang mendukung terhadap ekonomi para petani.

Potensi ekonomi masih dominan kepada usaha tani, padi dan kebun karena di Desa Parantonga sendiri secara geografis termasuk dalam dataran rendah, kemudian masyarakat di Desa Parantonga sendiri mayoritasnya adalah petani hal tersebut banyak yang secara umum masih memakai kultur “hartaku adalah Untuk di Kelola anaku di kemudian hari” dan kemudian kebanyakan masyarakat di Desa Parantonga masih

⁵⁵ Parhimpunan Lubis, *Wawancara* 20 maret 2023 di Desa Parantonga.

menggunakan system mengumpulkan gabah hasil tani untuk persediaan di kemudian hari

Kemudian dari pada hal demikian karena mayoritas di desa parantonga pekerjaannya adalah petani sehingga beberapa di antara masyarakat Desa Parantonga memilih untuk membuka kios berupa obat-obatan yang di perlukan dan di butuhkan para petani.

Dapat disimpulkan potensi utama ekonomi di Desa Parantonga sendiri adalah pertanian. Karena dari sektor ekonomi ini akan berangkat ke sektor enomi lainnya yang akan menjadi salah satu garda yang menopang berjalannya roda perekonomian di Desa Parantonga.

2. Visi dan Misi Desa Parantonga

Adapun visi dan misi dari Desa Parantonga sebagai berikut:

a. Visi Desa Parantonga

“Parantonga maju dan bermartabat”

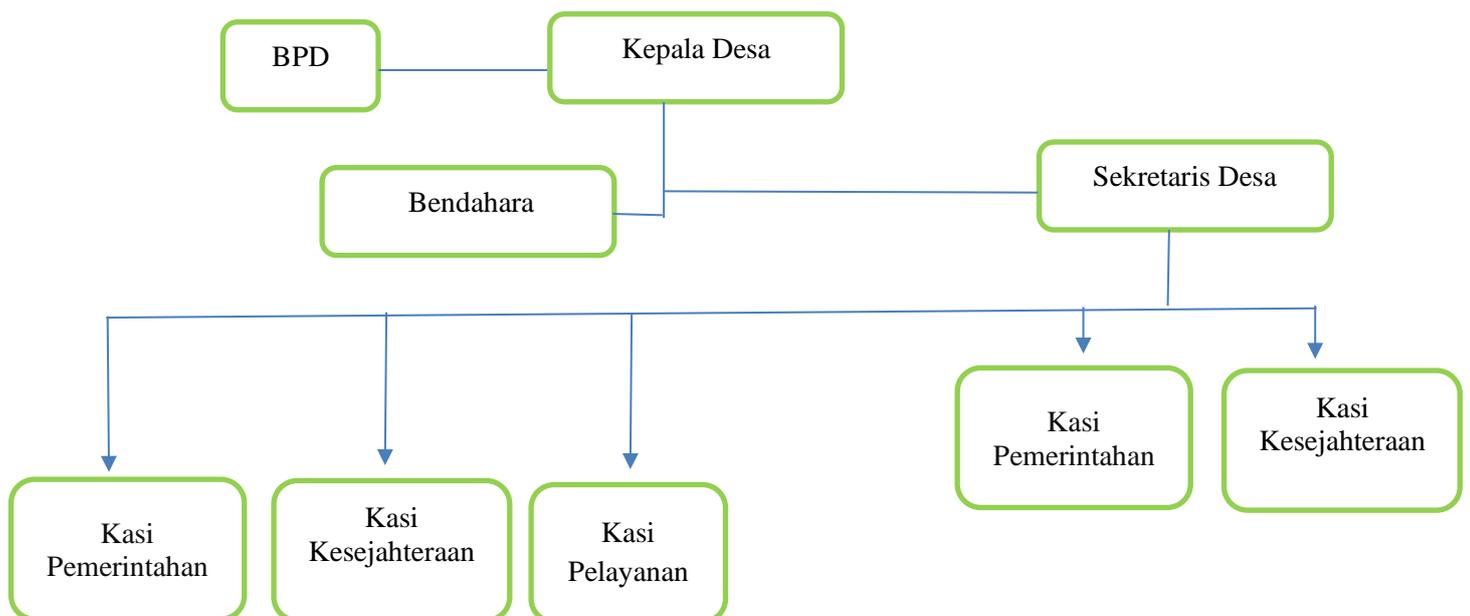
b. Misi Desa Parantonga

- 1) Melaksanakan pemerintahan yang transparansi, akuntabel dan disiplin akan perundang-undangan yang beralaku.
- 2) Memperkembangkan sikap dan budaya “sa anak sa boru” untuk terciptanya hubungan antar masyarakat yang karmonis.
- 3) Mendorong tumbuhnya adat budaya sebagai kearifan yang merupakan warisan budaya sebagai perinsip pembungan dan disegala bidang.

4) Memprioritaskan pembangunan dibidang ekonomi kerakyatan yang berdasarkan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang ada serta bidang perlakuan, bidang Kesehatan dan Pendidikan masyarakat.

3. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Parantonga

Gambar. 4.1



4. Karakteristik Informan

Informan dalam penelitian ini adalah petani padi di Desa Parantonga dan beberapa perangkat Desa yang juga merupakan selaku petani padi di Desa Parantonga, dengan jumlah Tiga Belas orang dan Tiga di antaranya Adalah merupakan perangkat Desa Parantonga sendiri sebagai berikut:

| NO | NAMA | JABATAN | LUAS LAHAN |
|-----------|-------------------------|-----------------|-------------------|
| 1. | Muhammad Emsir Lubis | Kepala Desa | 300m X 100m |
| 2. | Syarifuddin Lubis, S.Pd | Sekretaris Desa | 190m x 100m |
| 3. | Munir Lubis | Anggota BPD | 400m x 200m |
| 4. | Parhimounan Lubis | Pemangku Adat | 400m x 230m |
| 5. | Edda Lely Pulungan | Warga | 450m x 250m |
| 6. | Hasan Lubis | Warga | 200m x 100m |
| 7. | Soholot Lubis | Warga | 200m x 100m |
| 8. | Batara Harahap | Warga | 340m x 160m |
| 9. | Pakistan Hasibuan | Warga | 285m x 125m |

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian dari tingkat kesejahteraan petani padi dengan Obsesevasi yang kemudian dilanjutkan dengan wawancara yang dilakukan peneliti, maka berikut ini mengenai analisis tingkat kesejahteraan petani padi di Desa Parantonga Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas.

1. Tingkat Kesejahteraan Petani

Tingkat kesejahteraan biasa diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam memenuhi semua kebutuhannya untuk bisa hidup layak demikian dengan petani agar lebih produktif, sehat dan lain sebagainya. Kesejahteraan juga biasa di artikan sebagai suatu kondisi

dimana seluruh kebutuhan jasmani dan rohani dalam sebuah rumah tangga dapat terpenuhi dengan tingkat kebutuhan dalam hidup.

Indikator yang digunakan dalam mengukur tingkat kesejahteraan petani padi disesuaikan oleh pendapatan, Pengeluaran /, Pendidikan, Pola Konsumsi, dan lainnya. maka hasil analisis peneliti dari beberapa indikator yang peneliti ambil sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pendapatan

Pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan seseorang atau masyarakat, sehingga pendapatan masyarakat ini dapat mencerminkan kemajuan ekonomi. Pendapatan adalah Sesuatu yang timbul karena adanya aktivitas entitas dan salah satunya entitas ekonomi, pendapatan individu adalah merupakan pendapatan yang diterima seluruh rumah tangga dalam perekonomian dari pembayaran atas faktor-faktor produksi yang dimilikinya dan juga dari sumber lain yang bersifat memberikan *income*.

Wawancara dengan Bapak Parhimpunan Lubis sebagai petani padi dan sekaligus pemangku adat mengatakan:

“Pendapatan padi Desa Parantonga belum sampai kepada kata maksimal dikarenakan beberapa kendala yang memang sangat serius dan berkepanjangan hingga sampai saat ini termasuk air irigasi yang tidak terorganisir dengan baik sesuai dengan kebutuhan. karna banyak para petani yang letak sawahnya dekat dengan irigasi, dan

menggunakan air dengan cara yang berlebihan sehingga petani yang lain menjadi kekurangan terhadap air”.⁵⁶

Begitu pula dengan Bapak Syarifuddin Lubis sebagai sekretaris desa dan juga sebagai petani padi di Desa Parantonga mengatakan:

“Kesejahteraan petani padi di desa Parantonga masih tertunda beberapa kalangan karena pendapatan yang tidak sesuai harapan para petani di desa kita”.⁵⁷

b. Berdasarkan Pengeluaran/ Konsumsi Petani

Pengeluaran merupakan pembayaran yang di keluarkan saat ini untuk memenuhi kewajiban dimasa mendatang dengan orientasi demi memperoleh beberapa keuntungan,⁵⁸ sedangkan menurut kamus glosarium badan pusat statistik (BPS) yang dimaksud dengan pengeluaran adalah penegluran perkapita untuk makanan dan bukan makanan, minuman dan bukan minuman, tembakau dan sirih. Pengeluaran bukan makanan mencakup perumahan, sandang, biaya Kesehatan, sekolah dan sebagainya⁵⁹

Hasil wawancara dengan bapak Muhammad Emsir Selaku petani padi sekaligus kepala Desa mengatakan:

“Dalam hal merealisasikan kesejahteraan dari sudut pertanian tentu pengeluaran juga salah satu hal yang ikut serta dalam hal ini untuk mencapai pendapatan yang

⁵⁶Parhimpunan Lubis, Pemangku Adat, wawancara (Parantonga, 24 Maret 2023. Pukul 10.00 WIB).

⁵⁷Syarifuddin Lubis, Sekretaris Desa, wawancara (Parantonga, 24 Maret 2023. Pukul 10.30 WIB).

⁵⁸ Kamus Glosarium Bank Indonesia “ Pengertian pengeluaran” <https://www.bi.go.id> di akses pada 22 juni 2023 pada pukul 12:29 WIB

⁵⁹ “pengeluaran – pengertian, jenis & dan contohnya- kamus tokopedia” <https://kamus.tokopedia.com> di akses pada 22 juni 2023 pada pukul 12:40 WIB

maksimal tentu harus juga di sertai dengan pengeluaran yang cukup konsumtif demi mencapai pendapatan yang maksimal, namun nyatanya peneluaran yang harus di keluarkan justru tidak terbayarkan dengan hasil yang di dapat”.⁶⁰

Begitu juga dengan ibu Edda Lely sebagai warga desa parantonga dan sekaligus petani padi mengatakan:

“Karena tanaman padi adalah tanaman yang konsumtif terhadap pupuk dan obat obatan yang mengharuskan petani harus menelurkan modal besar demi ekspektasi untuk hasil yang besar walau terkadang hasilnya adalah rugi”

c. Tingkat Daya Beli Petani

Tingkat daya beli petani adalah seberapa tinggi tingkat kemampuan petani dalam dalam mendapatkan barang yang mereka butuhkan.

Hasil wawancara dengan Bapak Batara Harahap merupakan petani sawah di Desa Parantonga mengatakan:

“Kita selaku petani sawah sampai saat ini masih merasakan kewalahan dalam memenuhi kebutuhan pupuk dalam tani kita sendiri karena sampai saat ini kita selalu berharap bahwa padi yang sudah kita tanam akan dapat membuahakan hasil yang maksimal, namun pada kasus nya hal tersebut sangat nihil kerena harga dari pupuk sangat mahal”

Begitu juga dengan Bapak Hasan Lubis selaku petani dan sebagai warga di Desa Parantonga mengatkan:

“Layaknya tanaman yang lain padi juga sangat membutuhkan vitamin dan obat obatan, saya petani yang hanya mempunyai sawah, saya sangat kewalahan dalam membutuhi obat obatan untuk padi saya karena harus

⁶⁰Muhammad Emsir Lubis, Kepala Desa, wawancara (Parantonga, 24 Maret 2023. Pukul 12.00 WIB).

mengeluarkan modal yang besar untuk mencapai hasil yang maksimal, ketika sulit saya hanya memberikan yang murah dan yang tidak terlalu berkualitas dan hasilnya pun sesuai dengan yang saya berikan”.⁶¹

d. Berdasarkan nilai tukar

Seperti yang telah saya sebutkan pada BAB sebelumnya tentang nilai tukar, nilai tukar ini sendiri adalah sebagai nilai indeks harga yang diterima petani dibagai dengan indeks harga yang dibayar petani, sehingga nilai tukar petani dipakai sebagai alat ukur untuk mengukur tingkat kesejahteraan petani padi sawah. Semakin tinggi nilai tukar petani, maka semakin sejahtera tingkat kehidupan petani padi sawah dan semakin tinggi nilai tukar petani berarti semakin tinggi daya beli petani.

Hasil wawancara dengan Bapak Soholot Lubis seorang petani padi di Desa Parantonga mengatakan:

“Karena padi adalah suatu bahan pokok yang selalu dibutuhkan setiap manusia dalam memenuhi kebutuhan sehari hari. Padi yang kita jual itu ditentukan harganya berdasarkan hasil ataupun barang yang akan kita jual, ada masanya kadang kita mengalami kerugian karena nilai tukar yang kita peroleh sangat rendah”.⁶²

Begitu juga hasil wawancara dengan Bapak Pakistan Hasibuan yang merupakan salah satu Petani padi sawah di Desa Parantonga

“Karena padi adalah tanaman yang sangat bergantung dengan alam walau terkadang saya pribadi mampu untuk

⁶¹ Hasan Lubis, Petani dan Warga Parantonga, wawancara (Parantonga, 24 Maret 2023. Pukul 14.00 WIB).

⁶² Saholot Lubis, Petani Parantonga, wawancara (Parantonga, 24 Maret 2023. Pukul 10.00 WIB).

menutupi kebutuhannya namun kadang hasil dan nilai tukar yang saya dapatkan sangat rendah karena akibat dari kekurangan air yang mengakibatkan pertumbuhan padi yang kurang bagus sehingga hasilnya rendah”.⁶³

2. Analisa Tingkat Kesejahteraan Petani Padi

Setelah melakukan observasi yang kemudian dilanjutkan dengan wawancara pada pelaku tani padi di Desa parantonga dapat kita ambil hasil penelitian sebagai berikut:

a. Analisis berdasarkan fenomena dan kasus yang terjadi

Kesejahteraan Petani di Desa Parantongan berdasarkan kasus yang terjadi sampai saat ini belum sampai karena beberapa kasus yang memang terpecahkan dan masih terawat mulai dari pengairan yang tidak dapat di gunakan dengan maksimal oleh setiap petani di desa parantonga karena beberapa petani lebih mementingkan diri sendiri dan memiliki ego yang kuat dan tidak memikirkan yang lain walaupun pada waktu tersebut air nya sedang tidak di guankan.

Pupuk dan obat obatan perawatan padi yang tidak terpenuhi karena harga pupuk yang mahal mengakibatkan hasil tidak maksimal.

b. Analisis berdasarkan teori yang ada

Pertama, seseorang akan sejahtera ketika mampu memenuhi kebutuhannya, setelah peneliti melakukan observasi kemudian dilanjutkan dengan wawancara dengan para petani padi. Berdasarkan

⁶³ Pakistan Hasibuan, Petani Parantonga, wawancara (Parantonga, 24 Maret 2023. Pukul 15.00 WIB).

teori, kesejahteraan belum terealisasikan dengan maksimal khususnya beberapa petani.

Kedua, konsep sejahtera dalam islam, pada kasusnya masih banyak petani yang lebih memandang dan berfokus bahwa kesejahteraan hanya dalam lingkup materialistis saja mereka lupa bahwa masih ada Allah tempat untuk meminta. nyataya di dalam islam Allah yang dapat mengatur segala sesuatu selagi hambanya meminta dan bertaqwa.

Ketiga, kesejahteraan berdasarkan Undang- Undang Republik Indonesia No 11 tahun 2009 yaitu sejahtera itu diaman terpenuhinya material, spiritual dan sosial warga Negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga mamou menjalakan peran serta fungsi sosialnya namun setelah peneliti mengobsevasi dan mewawancara para pelakutani kesejahteraan berdasarkan teori ini sampai saat ini di desa parantonga belum ter *KAFFAH* kan karena petani sangat sibuk mengurus materialisitsnya sehingga lupa bersosial, terlalu sibuk dengan urusan tani sehingga lupa spiritual terhadap sang pencipta yaitu *Rabb*.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan pemaparan deskripsi dari hasil penelitian seperti yang telah dijelaskan di atas maka dapat dipahami bahwa tingkat kesejahteraan petani padi di Desa Parantonga Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas masih tergolong kurang sejahtera. Padi merupakan sumber energi bagi tubuh. Seperti yang diketahui, padi yang diolah menjadi nasi menjadi salah satu makanan yang dikonsumsi oleh

banyak orang, dan juga sumber kebutuhan banyak orang khususnya orang Indonesia.

Tingkat Kesejahteraan petani padi di Desa Parantonga masih kurang sejahtera. Adapun faktor- faktor yang mempengaruhi kesejahteraan petani padi di Desa Parantonga adalah pertama faktor pendapatan yang kurang maksimal disebabkan beberapa kendala dan masalah yang sangat serius dan berkepanjangan diantaranya air irigasi yang tidak terorganisir, sehingga padi mengalami kekeringan dan terjadinya kurangnya pendapatan.

Kedua, faktor pengeluaran, yaitu faktor yang menjadi penyebab kurangnya kesejahteraan petani padi di Desa Parantonga seperti harga pupuk dan obat- obatan yang relatif tinggi, yang menjadikan Kurangnya pendapatan petani padi di Desa Parantonga sehingga Petani padi tidak mampu membeli pupuk dan obat-obatan padi.

Ketiga, faktor daya beli, yaitu faktor yang menjadi penyebab kurangnya kesejahteraan petani padi di Desa Parantonga seperti ketidakmampuan petani memenuhi kebutuhan padi seperti kurang vitamin, pupuk dan obat- obatan sehingga padi terkena hama dan padinya kurang bagus.

Keempat, faktor nilai tukar merupakan faktor yang menjadi penyebab kurangnya kesejahteraan petani padi di Desa Parantonga yaitu harga padi yang rendah dikarenakan hasil padinya kurang bagus.

Adapun penelitian terdahulu yang menjadi penganut dalam penelitian adalah dalam penelitian Rika Andriyani dengan judul penelitian yaitu

“Analisis Pendapatan Rumah Tangga dan Tingkat Kesejahteraan Petani Jagug di Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu”, mengatakan bahwa:

Semakin besar pendapatan maka akan semakin sejahtera para petani.

Hasil penelitian ini sejalan juga dengan penelitian Nanda Pratama dengan judul penelitian “Analisis Tingkat Kesejahteraan Petani Padi di Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci”, mengatakan bahwa:

Jumlah pendapatn petani dipengaruhi oleh biaya produksi dan biaya yang dikeluarkan.

Kesimpulan dari penelitian ini dapat kita lihat bahwa penelitian yang peneliti teliti sejalan dengan skripsi dan jurnal tersebut dapat dilihat karena pendapatan, pengeluaran, daya beli dan nilai tukar merupakan faktor- faktor yang menjadi pengukuran tingkat kesejahteraan petan padi di Desa Parantonga Kecamatan Aek nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas.

D. Keterbatasan Dalam Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dan menggunakan data primer yang peroleh melalui orservasi yang kemudian dilanjutkan dengan wawancara yang mendalam, penelitian ini dilakukan di Desa Parantonga Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas dan keterbasan dalam penelitian ini ada beberapa antara lain sebagai berikut:

1. Responen yang digunakan dalam penelitian ini hanya Petani padi yang memiliki luas lahan 200 m x 200 m.
2. Objek penelitian ini hanya difokuskan pada tingkat kesejahteraan petani padi di Desa Parantonga, dimana sektor pertanian yang di anggap mampu

menopang merealisasikan kesejahteraan justru tak tersampaikan khususnya dalam lingkup tani sendiri.

3. Waktu penelitian hanya di batasi selama satu bulan karena dalam peneliatan ini juga dengan observasi dengan orientasi hasil penelian yang maksimal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan mengenai analisis tingkat kesejahteraan petani padi di Desa Parantonga Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas,

Pertama, pengairan yang tidak terorganisir yang mengakibatkan terjadinya depresi kepada tanaman padi karena kekeringan, yang pada akhirnya hasil ataupun pendapatan para petani tidak maksimal dan kesejahteraan pun tidak dapat terealisasikan

Kedua, harga pupuk yang tinggi yang kemudian menjadi kendala akan Upaya mencapai kesejahteraan Masyarakat petani padi yang mengharuskan petani mengeluarkan modal yang lumayan besar dan berkelanjutan guna Upaya dalam meningkatkan pendapatan.

Ketiga, hama yang tidak terorganisir karena faktor kekeringan karena pengairan dan pupuk yang mahal yang kemudian yang menjadikan tanaman depresi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Parantonga Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas maka saran yang dapat diberuiaka sebagai berikut.

1. Bagi pelaku padi di Desa Parantonga kiranya agar lebih maksimal dalam mengorganisir penggunaan air irigasi yang mana demikian dapat

lebih membantu para petani dalam menghadapi hama seperti tikus dan lainnya, karena selain daripada demikian hal tersebut juga akan membantu dalam memaksimalkan pendapatan dalam bertani.

2. Bagi pemerintah kiranya dapat memberikan bantuan berupa subsidi pupuk atau obat-obatan dalam bertani padi yang pada akhirnya untuk merealisasikan kesejahteraan petani padi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Ikhwan Basri, *Islam Dan Pembangunan Ekonomi* (Jakarta: Gema Insani Press, 25).
- Arlita Trisdayanti Puteri “Analisis Pemberdayaan Ekonomi Petani Pepaya California Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam” *UIN Raden Intan Lampung*, 2017
- Arum Mayang Sari, “Dampak Pemberdayaan Pengrajin Batik oleh Diskoperindag dan ESDM Terhadap Peningkatan Kesejahteraan UMKM Batin Jetis Sidoarjo”, *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik*, Vol. 3, No. 3, 2015.
- Asa Alfarida “Analisis pendapatan dan tingkat kesejahteraan rumah tangga petani padi sawah berdasarkan luas lahan”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo galuh*, Vol.4,No.3, 2017.
- Badan Pusat statistik , *Kabupaten Padang Lawas Dalam Angka 2018*, diakses pada 14 September 2019.
- Badan Pusat Statistik, *Padang Lawas dalam angka 219*, diakses pada 11 Desember 2021.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011).
- Bustanul , *Prinsip Pembangunan Ekonomi Umat*, (Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2018).
- Dahlia Sukmasari, Konsep Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Al-quran, *Journal OF Quran and Hadist Studies*, Vol. 3, No. 1, 2020.
- Dias Rizqi & Siti Inayatul, “Kesejahteraan Petani Penggarap Sawah Pada Penerapan Akad Muzara’ah Dengan Pendekatan Madashid Syariah Di Tulungagung”, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, Vol. 6, No. 7, 2019.
- Dodi Normansyah, “Analisis Pendapatan Usaha Tani Sayuran di Kelompok Tani Jaya, Desa Ciaruteun Ilir, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor”, *Jurnal Agribisnis*, Vol. 8, No. 1, 2014.

- Fahcru Razi dan Sri Wahyuni, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Petani Padi Sawah", *Jurnal Agronusantara*, vol.2, No:2,2022,.
- Halimah S. Dia, "Peran Modal Kerja, Tenaga Kerja, dan Luas Lahan dalam Meningkatkan Pendapatan Petani", *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah*, Vol. 6, No.1, 2023.
- Hasbiadi, dkk, "Analisi Tingkat Kesejahteraan Petani Padi Sawah di Kabupaten Kaloka", *Jurnal Ilmiah*, Vol. 20, No. 1, 2022, .
- [Http://moehs.wordpress.com](http://moehs.wordpress.com) konsep Kesejahteraan- dalam-islam-tafsir- tahlily diakses pada 30 juli 2023 pada pukul 15.00 wib
- <https://runsystem.id> Kegiatan Produksi: Pengertian, Tujuan, Faktor dan 3 contohnya. Diakses pada 3 juli 2023 pukul 10.22
- <https://www.cnnindonesia.com> Pengertian Produksi, Tujuan, Fungsi dan Jenisnya diakses pada 3 juli 2023 pukul 10.05
- Irsyad Shardi, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Petani Padi (study kasus Gampong Lawe Sawah Kecamatan Kluwet Kabupaten Aceh Selatan)", *Skripsi*. (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-raniry,2022).
- Irwan Suparmoko , *Ekonomika Pembangunan* (Yogyakarta: BPF, 218), hlm.. 77.
- Kamus Glosarium Bank Indonesia " Pengertian pengeluaran" <https://www.bi.go.id> di akses pada 22 juni 2023 pada pukul 12:29 WIB
- Ken Suratiyah, *Ilmu Usaha Tani*, (Jakarta Timur: Penebar Swadaya, 2015).
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2020).
- Martina dan Riyandhi, "Analisis Tingkat Kesejahteraan Petani padi Sawah di Kabupaten Aceh Utara", *Jurnal AGRIFO*, Vol. 3, No 2, 2018.
- Martina, " Analisis Tingkat Kesejahteraan Petani Padi Sawah Di Kabupaten Aceh Utara", *Jurnal Agrifo*, Vol. 3. No. 2, 2018.
- MasUla, "Sustainable Agriculture- System (Sac-S): Inovasi Konsep Pertanian Urban sebagai Pembangunan berkelanjutan dan Upaya Penanganan Masalah Perkotaan", *Jurnal Penelitian*, Vol 2, No. 1, 2018.

Mohammad Fathur Rohman, “Analisis Kesejahteraan Petani di Kabupaten Jombang”, *Jurnal Trisula LP2M Undar*, Vol. 5 No. 2, 2017.

Moleong Lexy J. , *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019).

Nanda Pratama “analisis tingkat kesejahteraan petani padi di kecamatan air hangat kabupaten kerinci”, *Jurnal Paradigma Ekonomika*, Vol.16, No.4, 2021.

Ni Made, I , “Analisis Produksi terhadap Pendapatan Pengrajin Dulang Fiber di Desa Bresela Kabupaten Gianyar”, *Jurnal Ekonomi Pembanguna*, Vol. 6, No. 5, 2017.

Nindia EkaPutri , “Pengaruh Luas Panen Terhadap Produksi Tanaman Pangan Dan Perkebunan Di Kalimantan Timur”, *Jurnal Ekonomi*, Vol. 5, No. 2, 2018.

Nugroho J. Setiadi, *Business Economics And Managerial Decision Making* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008).

Nur Inna, “Peran Pemerintahan Daerah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Perspektif Maqshid Syariah”, *Journal of Islamic Economics and Philanthropy*, Vol. 3, No. 4, 2020.

Nurhadi, ^{dkk}, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Bandung: CV MEDIA SAINS INDONESIA, 2020).

Nursyamsi “Analisis Kesejahteraan Petani Padi Sawah di Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa” Skripsi,(Makassar Universitas Islam Negeri Alauddin, 2020).

Paradipta,”tingkat kesejahteraan keluarga petani padi di Desa Sumberagung Kecamatan moyundan Kabupaten Sleman, *Skripsi* (Jogjakarta: Universitas Negri Jogjakarta, 2018).

Parhimpunan Lubis ,*Wawancara* 20 maret 2023 di Desa Parantonga.

pengeluaran – pengertian, jenis & dan contohnya- kamus tokopedia”
<https://kamus.tokopedia.com> di akses pada 22 juni 20.Pual A. Samuelson dan William D. Nordhaus, *Ilmu makro Ekonomi*, Penerjemah Haris Munandar (et al), (Jakarta: Media Global Edukasi, 2004).

- Rias Rizki Wardani, Kesejahteraan Petani Penggarap Sawah Pada akad muzaraah dengan pendekatan maqasid Syariah di Tulungagung, *Jurnal Ekonomi*, vol. 6, No. 7, Juli 2019.
- Rika Andiyani, “Analisis pendapatan rumah tangga dan tingkat kesejahteraan petani jagung di Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu”*Skripsi*, (Bandar Lampung, Universitas Lampung,2023).
- Rosni,” analisi tingkat kesejahteraan nelayan di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara” *jurnal Geografi* Vol. 9 (2017).
- Ryan Ananda , “Peran Usaha Kecil Menengah Batu Angin dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pekerja di Desa Suka Jadi Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat”, *Skripsi*, (Banda Aceh: UIN Ar- Raniry, 2022).
- Sarbini, Sumawinata, *Politik Ekonomi Kerakyatan*, (Jakarta: Gramedia Utama Pustaka, 2004).
- Sari Jasmi, dkk, “AnalisisTingkat kesejahteraan petani padi sawah di Sukanada Kayong Utara”, *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, Vol. 2, No. 3, 2017.
- Sari Jasmi, dkk.
- Septiana Indriani Kusumaningrum, ‘Pemanfaatan Sektor Pertanian Sebagai Penunjang Pertumbuhan Perekonomian Indonesia’, *Jurnal Transaksi*, Vol 11.No 1, 2019.
- Sugiyono, *Metode penelitian manajemen*, (Bandung: alfabeta, 2016), hlm. 224.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R& D*, (Bandung: Alfabeta, 2017).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002).
- Sulferi, “Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Dikabupaten Soppeng”, *Skripsi*, (Makassar: UIN ALAUDDIN, 2016).
- Umar Husein, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bismis*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013) .
- Undang-Undang No. 11 Tahun 2009, tentang kesejahteraan Sosial
- V. Wiratna Sujarweni , *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2018).

Viva Budi Kusnandar, “Sekitar 40 Juta Penduduk Indonesia Bekerja di Sektor Pertanian pada Februari 2022”, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/11/09/>, di akses pada 11 juni 2023, pukul 17:34 wib

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Mara Husin Lubis
2. Nim : 19 402 00174
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Tempat/ Tanggal Lahir : Parantonga, 11 Desember 2001
5. Anak Ke : 4 dari 6 Bersaudara
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Desa Parantonga Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas
10. No. Hp : 0852 6079 7229
11. E-mail : mhusinlubis1@gmail.com

II. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah
 - a. Nama : Alm. Baringin Lubis
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Alamat : Desa Parantonga Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas
 - d. Telp/Hp : 0813 9608 5679
2. Ibu
 - a. Nama : Edda Lely Pulungan
 - b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - c. Alamat : Desa Parantonga Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas
 - d. Telp/Hp : -



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS
KECAMATAN AEK NABARA BARUMUN
KEPALA DESA PARAN TONGA

Alamat :Desa Paran Tonga Jl.lintas Sibuhuan-gunungtua Km 23 Kode Pos 22755
Email: desa_parantonga97@gmail.com website : www.desa_paran-tonga.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 470/046.VI/S.Ket/KD/2023

Sehubungan dengan surat UIN Syekh Ali Hasan Addary Padangsidempuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor : 3751/Un.28/G.1/G.4c/TL.00/06/2003 dalam Hal Mengadakan Penelitian tertanggal 12 Juni 2023,Maka Kepala Desa Paran Tonga Menerangkan nama Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Mara Husin Lubis
NIM : 1940200174
Program Study : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenjang : S-1

Benar telah melakukan Penelitian di Desa Paran Tonga Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas pada tanggal 12 Juni 2023 s/d 12 Juli 2023 guna untuk melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul " *Nalisis Tingkat Kesejahteraan Petani Padi Di Desa Paran Tonga Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas* "

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Paran Tonga, 12 Juni 2023
Kepala Desa Paran Tonga

MURAH MUAD EMSH LUBIS